

**PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF DALAM
PEMBELAJARAN QOWAID DENGAN PENDEKATAN INTEGRATIF
DI MA eL-BAS (LEMBAGA BINA ANAK SHOLEH) CIAMIS**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan
(M.Pd.) Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

YOGYAKARTA

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DESY MAULANI RIZKI, S.Pd

NIM : 20204022012

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang diruuk sumbernya.

Yogyakarta, 20 Februari 2023

Saya yang menyatakan,



Desy Maulani Rizki, S.Pd
NIM: 20204022012

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DESY MAULANI RIZKI, S.Pd
NIM : 20204022012
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 20 Februari 2023

ng menyatakan,



Desy Maulani Rizki, S.Pd

NIM: 2020402201

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DESY MAULANI RIZKI, S.Pd
NIM : 20204022012
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa Arab
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut atas photo dengan menggunakan jilbab dalam Ijazah Strata II (S2) saya kepada pihak:

Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa Arab
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Jika suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena menggunakan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, Terimakasih.



Yogyakarta, 20 Februari, 2023
Saya menyatakan,

Desy Maulani Rizki, S.Pd
NIM. 20204022012

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-672/Un.02/DT/PP.00.9/03/2023

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF DALAM PEMBELAJARAN QOWAID DENGAN PENDEKATAN INTEGRATIF DI MADRASAH ALIYAH EL-BAS (LEMBAGA BINA ANAK SHOLEH) CIAMIS

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DESY MAULANI RIZKI, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 20204022012
Telah diujikan pada : Senin, 06 Maret 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Hj. R Umi Baroroh, S.Ag, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6417e3130294f



Penguji I
Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I
SIGNED

Valid ID: 64182324b71f9



Penguji II
Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6417c46f3f9ed



Yogyakarta, 06 Maret 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64193462e3e92

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Tesis berjudul PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF DALAM
PEMBELAJARAN QOWAID DENGAN PENDEKATAN
TERINTEGRATIF DI MADRASAH ALIYAH EL-BAS (LEMBAGA
BINA ANAK SHOLEH) CIAMIS

Nama DESY MAULANI RIZKI, S.Pd

NIM 20204022012

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

Telah disetujui tim penguji ujian *munaqosah*

Ketua/Pembimbing : Dr. Hj. R Umi Baroroh, S.Ag., M.Ag

Penguji I Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd., M.S.I

Penguji II Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 06 Maret 2023

Waktu 09:00 s/d 10:00

Hasil/Nilai A-

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

*Coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF DALAM PEMBELAJARAN QOWAID
DENGAN PENDEKATAN INTEGRATIF DI MA EL-BAS (LEMBAGA BINA ANAK
SHOLEH) CIAMIS**

yang ditulis oleh:

Nama : DESY MAULANI RIZKI, S.Pd
NIM : 20204022012
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpedapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 25 Januari 2023
Pembimbing,



Dr. Hj. R. Umi Baroroh, M.Ag.
NIP. 19720305 199603 2 001

ABSTRAK

Desy Maulani Rizki. 20204022012. Pengembangan multimedia interaktif dalam Pembelajaran Qowaid dengan Pendekatan Integratif di Madrasah Aliyah eL-Bas (lembaga Bina Anak Sholeh) Ciamis. Tesis. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kebutuhan terhadap media pembelajaran qowaid di kelas X MA eL-BAS (Lembaga Bina Anak Sholeh) Ciamis. Hal ini disebabkan oleh kurangnya minat dan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran qowaid bahasa Arab. Di samping itu, pembelajaran di era modern ini menuntut adanya integrasi dengan teknologi. Keunggulan yang ditawarkan dengan adanya teknologi tidak hanya pada kecepatan untuk memperoleh informasi, melainkan juga terdapat pada fasilitas media yang dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan, sehingga akan meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik.

Oleh karena itu, peneliti mengembangkan multimedia interaktif dalam pembelajaran qowaid berbasis *power point* dan *iSpring* dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan dan efektivitas multimedia yang dikembangkan dalam pembelajaran qowaid. Penelitian ini bertujuan untuk mendesain dan mengembangkan produk berupa multimedia interaktif berbasis *power point* dan *iSpring* dalam mata pelajaran bahasa Arab untuk kelas X MA eL-BAS (Lembaga Bina Anak Sholeh) Ciamis. Jenis penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan model dari Dick & Carey yang terbagi menjadi lima tahapan yaitu ADDIE (*Analysis, Design, Development Or Production, Implementation Or Delivery, and Evaluations*). Adapun teknik dalam pengambilan data adalah dengan observasi, wawancara, angket, tes, dan dokumentasi. Analisis data dengan metode kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan subjek uji coba kelas eksperimen.

Hasil penelitian ini adalah sebuah multimedia interaktif dalam pembelajaran qowaid berbasis *power point* dan *iSpring* yang dikembangkan melalui lima tahapan, yakni: a) Analisis, yaitu tahap identifikasi masalah; b) Desain, meliputi materi dan tujuan pembelajaran, dan tampilan produk yang akan dikembangkan; c) Pengembangan, yaitu tahap mengembangkan produk multimedia interaktif yang sudah divalidasi oleh para validator ahli; d) Implementasi, yaitu dengan mempersiapkan pendidik dan peserta didik; e) Evaluasi, yaitu tahap menilai produk multimedia interaktif yang dikembangkan. Dari lima tahapan yang telah dilakukan peneliti, media ini mendapatkan respon positif dan juga sangat layak dan sangat efektif dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik, hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian validasi dari ahli media, ahli materi, penilaian guru bahasa Arab dan hasil *pre-test* dan *post-test*, hasil validasi ahli media mendapatkan skor 68 dalam kategori “sangat layak” untuk dikembangkan, validasi ahli materi mendapatkan skor 61 dalam kategori “layak” untuk dikembangkan dan penilaian guru mata pelajaran bahasa Arab mendapatkan skor 65 dalam kategori “sangat layak” untuk dikembangkan.

Hasil *pre-test* dan *post-test* minat belajar yaitu 45,06% (sebelum menggunakan media pembelajaran digital) dan meningkat menjadi 52,4% (sesudah menggunakan media pembelajaran digital).

Hasil *pre-test* dan *post-test* motivasi belajar yaitu 43,8% (sebelum menggunakan media pembelajaran digital) dan meningkat menjadi 51,6% (sesudah menggunakan media pembelajaran digital).

Kata kunci: Multimedia interaktif, Pembelajaran qowaid, Pendekatan Integratif

الملخص

ديسى مولاني رزقي، ٢٠٢٠٤٠٢٢٠١٢، تطوير الوسائل التفاعلية في تعليم القواعد بمدخل التكاملية في المدرسة العالية بمؤسسة البناء ولد صالح بمعهد دار المعاريف تشيأميس. البحث. جوكرنا: برنامج ماجستير قسم تعليم اللغة العربية، كلية العلوم التربوية وتأهيل المعلمين جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية جوكرنا ٢٠٢٣.

كانت خلفية مسألة البحث هي: الحاجة إلى وسائل التعليمية الجديدة في الفصل العاشر في المدرسة الثانوية بمؤسسة البناء ولد صالح بمعهد دار المعاريف تشيأميس في تعليم القواعد. بالإضافة إلى ذلك، يتطلب التعلم اليوم التكامل مع التكنولوجيا، المزايا التي يوفرها وجود التكنولوجيا ليست فقط سرعة الحصول على المعلومات ولكن أيضا تسهيلات الوسائل المتعددة التي تشويقا وممتعة، بحيث تزيد دفع من حماسة الطلاب في التعلم ونتائج تعلم الطلاب. لذلك، تطورت الباحثة وسائل التفاعلية في تعليم القواعد بمدخل التكاملية بهدف معرفة فعالية الوسيلة المتطورة في تعليم القواعد.

تهدف هذه الدراسة إلى تصميم تطوير منتجات الوسائل التفاعلية في تعليم القواعد بمدخل التكاملية في المدرسة العالية بمؤسسة البناء ولد صالح بمعهد دار المعاريف تشيأميس. طريقة البحث المستخدمة هي البحث والتطوير. نموذج التطوير المستخدمة في هذه الدراسة هو نموذج (التحليل والتصميم والتطوير والتنفيذ والتقييم). تقنيات جمع البيانات هي الملاحظة والمقابلات والاستبيانات والاختبارات والتوثيق. تحليل البيانات بالطرق النوعية والكمية. استخدمت هذه الدراسة موضوعات اختبار في مجموعة محدودة ومجموعة كبيرة.

نتائج هذه الدراسة عبارة عن الوسائل التفاعلية في تعليم القواعد بمدخل التكاملية تم تطويرها من خلال خمس خطوات وهي: أ) التحليل، أي مرحلة تحديد المشكلة: ب) التصميم، يتكون على المواد والأهداف التعليمية والمخططات الانسيابية ومظهر المنتج المراد تطويره: ج) التطوير، أي مرحلة تطوير المنتجات الإعلامية التي تم التحقق من صحتها من قبل مدققين خبراء: د) التنفيذ، أي إعداد المعلمين والطلاب: هـ) التقييم أي مرحلة تقييم المنتج الإعلامي المطور. من خمس خطوات التي استخدمتها الباحثة، تناولت هذه الوسيلة استجابة إيجابية وكذلك فعالة في تحسين نتائج تعلم الطلاب، ويمكن ملاحظة ذلك من نتائج الاختبار القبلي والبعدي. كانت نتائج من صحة خبير المواد درجة بنسبة ٦١ في الفئة الجيدة، وحصل التحقق من صحة المعلم الثانوية درجة بنسبة ٦٥ في الفئة الجيدة، والتحقق من صحة خبير الإعلام درجة بنسبة ٦٨ في الفئة الجيدة. كانت نتائج الاختبار القبلي

للإمتام التعلّم ٤٥,٠٦ وحصلت زيادة في نتائج الاختبار البعدي بنسبة ٥٢,٤ وأما نتيجة الاختبار القبلي لدافع التعلّم ٤٣,٨ وحصلت زيادة في نتيجة الاختبار البعدي ٥١,٦.

الكلمات المفتاحية: الوسائل التفاعلية، تعليم القواعد اللغة العربية، مدخل التكاملية.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pada dasarnya, terdapat beberapa pedoman transliterasi Arab latin. Berikut ini disajikan pola transliterasi Arab latin berdasarkan keputusan bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/1987. Adapun uraiannya secara garis besar adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B/b	Be
ت	<i>Ta</i>	T/t	Te
ث	<i>sa</i>	Š/s	Es (dengan titik di atas)
ج	<i>Jim</i>	J/j	Je
ح	<i>Ha</i>	H/h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	<i>Kha</i>	Kh/kh	Ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D/d	De
ذ	<i>Žal</i>	Ž/z	Zet dengan titik di atas
ر	<i>Ra</i>	R/r	Er
ز	<i>Zai</i>	Z/z	Zet
س	<i>Sin</i>	S/s	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy/y	Es dan ye
ص	<i>Šad</i>	Š/š	Es (dengan titik di bawah)
ض	<i>Đad</i>	Đ/d	De (dengan titik di bawah)

ط	<i>Ṭa</i>	Ṭ/ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	<i>Za</i>	Z/z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	<i>'Ain</i>	' _	Koma terbalik di atas
غ	<i>Gain</i>	G/g	Ge
ف	<i>Fa</i>	F/f	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q/q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K/k	Ka
ل	<i>Lam</i>	L/l	El
م	<i>Mim</i>	M/m	em
ن	<i>Nun</i>	N/n	en
و	<i>Wau</i>	W/w	W
ه	<i>Ha</i>	H/h	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	' ...'	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y/y	Ye

B. Ta' Marbuṭah

Transliterasi Ta' marbuṭah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbuṭah hidup

Ta' marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dhammah, transliterasinya adalah /t/.

2. Ta' marbuṭah mati

Ta' marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/. Jika pada suatu kata yang berakhir dengan ta' marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbuṭah itu di transliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ -raudah al-aṭfāl

-raudatul atfal

المَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

-al-madīnah al-munawwarah

-al-madīnatul munawwarah

طَلْحَةَ

-ṭalḥah

C. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ -kataba يَذْهَبُ -yażhabu
فَعَلَ -fa'ala ذُكِرَ -żukiro

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
َ ي	fathah dan ya	Ai	a dan i

اَ - وُ	fathah dan wawu	Au	a dan u
---------	-----------------	----	---------

D. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Keterangan
اَ - اِ - يَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يَ - يِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ - وِ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

E. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan tanda apostrof. Namun, hal tersebut hanya berlaku ketika hamzah berada di tengah atau akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

أَكَلَضَ - akala
 تَأْكُلُونَ - ta'kulūna
 النَّوْءُ - an-nau'u

F. Syaddah (tasydid)

Dalam transliterasi tanda syaddah dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbana
 نَزَّلَ - nazzala

الحج - al-hajju

G. Kata Sandang Alif dan Lam

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf / diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الرَّجُلُ - ar-rajulu

الشَّمْسُ - asy-syamsu

التَّكَاْمُلِيَّةُ - at-takaamuliyatu

2. Kata sambung yang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan antara yang digariskan di depan dan sesusai dengan bunyinya.

Contoh:

الْقَلَمُ - al-qalamu

الْبَدِيعُ - al-badi'u

H. Huruf Kapital

Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang. Maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ - wa mā Muhammadun illā rasūl

I. Penulisan kata-kata

Pada dasarnya setiap kata. Bail fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dapat dilakukan dengan cara dipisah per kata atau dapat dirangkaikan,

Contoh:

إِبْرَاهِيمَ الْكَلِيلِ -Ibrahim al-khalil

-Ibrāhim al-khalil



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

لِكَيْلَا تَأْسَوْا عَلَىٰ مَا فَاتَكُمْ وَلَا تَفْرَحُوا بِمَا آتَاكُمْ ۗ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ
مُخْتَالٍ فَخُورٍ ﴿الحديد: ٢٣﴾

“Agar kamu tidak bersedih hati terhadap apa yang luput dari kamu dan jangan pula terlalu gembira terhadap apa yang diberikan Nya kepadamu. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang sombong dan membanggakan diri”¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Almahira, 2017), hlm. 540.

PERSEMBAHAN

Tesis ini Penulis persembahkan kepada:

Almamater

Program Magister (S2)

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri

Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الحمد لله ربّ العالمين، والصلاة والسلام على أشرف

الأنبياء والمرسلين، وعلى آله وصحبه أجمعين، أما بعد

Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah Swt. karena berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga tesis ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam penulis kirimkan kepada junjungan Nabi Muhammad Saw dan kepada keluarga beliau, sahabat, *tabi'in* yang telah memperjuangkan agama Islam.

Tesis ini berjudul “Pengembangan Multimedia Interaktif dalam Pembelajaran Qowaid dengan Pendekatan Integratif di MA eL-Bas (Lembaga Bina Anak Sholeh) Ciamis” disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat guna mendapatkan gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan tesis ini, penulis mengalami berbagai macam hambatan dan rintangan. Akan tetapi, berkat bantuan dari berbagai pihak, akhirnya tesis ini dapat terselesaikan, namun masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak/Ibu/Saudara.

1. Prof. Dr.Phil Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
3. Bapak Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I., selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan selaku Validator Ahli Materi.
4. Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag. selaku Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

5. Prof. Abdul Munip, S.Ag., M.Ag. selaku Penasehat Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Dr. H. Maksudin, M.Ag., selaku Pembimbing Akademik yang telah senantiasa membimbing, memberikan nasihat, dan motivasi.
7. Dr. Hj. R Umi Baroroh, S.Ag., M.Ag. selaku Pembimbing Tesis yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan dan penyelesaian tesis ini.
8. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd., selaku Validator Ahli Media.
9. Segenap Dosen dan Civitas Akademik Prodi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Dr. KH. Kusoy Fadiliyah, M.Si. selaku Pengasuh Pondok Pesantren Daarul Ma'arif yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di Madrasah Aliyah eL-Bas (Lembaga Bina Anak Sholeh) Ciamis.
11. Drs. Misbahudin, M.Pd, selaku Kepala Sekolah yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di Madrasah Aliyah eL-Bas (Lembaga Bina Anak Sholeh) Ciamis.
12. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Drs/ Nanang Supriatna (Alm) dan Ibunda Neneng Herawati, S.Pd. serta Ayahanda H. Engkos Kosdiana, S.Pd., M.Pd.I., selaku Ayah Sambung penulis yang telah memberikan dukungan moril dan bantuan materil serta doa yang tulus dan ikhlas, sehingga penulis dapat menyelesaikan program studi ini.
13. Keluarga tercinta yang selalu memberikan Do'a dan dukungannya.
14. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2020/2021 Genap UIN Sunan Kalijaga: Siti Alfi Aliyah, Nisaul Hasanah,

Malyuna Milyari Faidah, Yuni Lestari, Rehan Safira, Nisa Azzah Zuhdia, Nida Farhani, Uswatun Mahmudah, Fahmi, Ami Rahmat, Sabiq, Suharsono, Yusuf Muhtarom, yang telah mengukir kenangan manis dan moment indah sehingga perkuliahan menjadi sangat menyenangkan.

15. Seluruh karyawan/karyawati perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan arahan dan pelayanan dengan sangat baik.

Mudah-mudahan mendapatkan imbalan pahala di sisi Allah Swt. Dengan segala kerendahan hati, penulis sangat menyadari bahwa tesis ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini bermanfaat dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, dan dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi penulis dan mahasiswa.

Yogyakarta, 20 Februari 2023

Penulis,



Desy Maulani Rizki, S.Pd

NIM. 20204022012

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

- Tabel 1. : Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Media
- Tabel 2. : Kisi-Kisi Angket Validasi Penilaian Ahli Materi
- Tabel 3. : Kisi-Kisi Angket Respon Minat Belajar Peserta Didik
- Tabel 4. : Kisi-Kisi Angket Respon Motivasi Belajar Peserta Didik
- Tabel 5. : Kisi-Kisi Angket Penilaian Guru
- Tabel 6. : Kisi-kisi Naskah Soal *Pre-test* dan *Post-test*
- Table 7. : Skala Skor Penilaian
- Tabel 8. : Panduan Konversi Data Kualitatif ke Kuantitatif
- Tabel 9. : Skala Skor Penilaian
- Tabel 10. : Kriteria Kelayakan Media
- Tabel 11. : Skala Skor Penilaian
- Tabel 12. : Kriteria Skor *N-gain*
- Tabel 13. : Kriteria Kelayakan Media
- Tabel 14. : Al-Kalimat
- Tabel 15. : Kompetensi Inti
- Tabel 16. : Kompetensi Dasar
- Tabel 17. : Tujuan Pembelajaran
- Tabel 18. : Data Hasil Validasi Ahli Materi
- Tabel 19. : Data Hasil Validasi Ahli Media
- Tabel 20. : Angket Uji Coba Minat Belajar Siswa
- Tabel 21. : Angket Uji Coba Motivasi Belajar Siswa
- Tabel 22. : Data Hasil Validasi Guru
- Tabel 23. : Evaluasi Formatif dari Tiap Tahapan Penilaian

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. : Model Pengembangan *ADDIE*
- Gambar 2. : Desain Halaman Utama
- Gambar 3. : Desain Halaman Menu
- Gambar 4. : Desain Halaman Doa Sebelum Belajar
- Gambar 5. : Desain Halaman Petunjuk Penggunaan
- Gambar 6. : Desain Halaman KI, KD, Indikator Pencapaian Kompetensi
- Gambar 7. : Desain Halaman Materi dan Latihan
- Gambar 8. : Desain Halaman Evaluasi
- Gambar 9. : Desain Halaman Profil
- Gambar 10. : Desain Halaman Finish
- Gambar 11. : Multimedia Interaktif Berbasis *iSpring*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Balasan Penelitian Madrasah Aliyah eL-BAS Ciamis

Lampiran 2: Surat Keterangan Validasi Ahli Materi

Lampiran 3: Surat Keterangan Validasi Ahli Media

Lampiran 4: Instrumen Penilaian Ahli Materi

Lampiran 5: Instrumen Penilaian Ahli Media

Lampiran 6: Foto Bersama Kelas X Madrasah Aliyah eL-BAS Ciamis

Lampiran 7: Foto Bersama Para Dewan Guru Madrasah Aliyah eL-BAS Ciamis

Lampiran 8: Foto Kegiatan Upacara Hari Senin

Lampiran 9: Foto Bersama Siswa Putri Kelas X Madrasah Aliyah eL-BAS Ciamis



DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
SURAT PERNYATAAN BERHIJAB.....	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSITERASI ARAB-LATIN.....	x
MOTTO	xvi
PERSEMBAHAN.....	xvii
KATA PENGANTAR.....	xviii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
DAFTAR ISI.....	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan dan Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	10
G. Landasan Teori.....	11
H. Sistematika Pembahasan	46
BAB II METODE PENELITIAN.....	48
A. Jenis Penelitian.....	48
B. Model Pengembangan	48
C. Subjek Penelitian.....	50
D. Prosedur Pengembangan	63
E. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Sampel.....	68
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	70
G. Teknik Analisis Data.....	85
H. Hipotesis Penelitian.....	95

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	97
A. Deskripsi Hasil Penelitian	97
1. Analisis (<i>Analysis</i>)	97
2. Desain (<i>Design</i>)	106
3. Pengembangan (<i>Development</i>)	117
4. Implementasi (<i>Implementation</i>)	124
5. Evaluasi (<i>Evaluation</i>)	132
B. Pembahasan.....	138
BAB IV PENUTUP	143
A. Kesimpulan	143
B. Saran.....	145
DAFTAR PUSTAKA	147
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Paradigma pendidikan telah berubah dari pengajaran tradisional menjadi pengajaran dengan menggunakan teknologi sebagai dampak dari kemajuan teknologi.² Perkembangan teknologi memberikan dampak yang signifikan terhadap media pembelajaran dan kemajuan teknologi untuk memanfaatkan berbagai jenis media ke dalam model pembelajaran.³ Teknologi pada ranah pembelajaran adalah sistem penalaran logis untuk mengkonseptualisasikan belajar secara tepat, cepat, padat dan ekonomis.⁴ Manfaat media pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar bahwa menggunakan media pembelajaran secara tepat dapat menangani perilaku pasif peserta didik serta memberikan stimulasi (daya tarik) pada persepsi setiap peserta didik.⁵

Media interaktif adalah kumpulan foto, teks, gambar, suara, gerak, video, dan bentuk media lainnya yang digabungkan menjadi dokumen digital dan digunakan untuk berkomunikasi dengan khalayak umum.⁶ Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan sehingga merangsang perhatian, minat, motivasi, pikiran dan perasaan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran

²Ahmadi, “Multimedia interaktif untuk mengatasi problematika pembelajaran bahasa Arab”, dalam *jurnal ilmiah program studi pendidikan bahasa Arab*, Vol. 8, Nomor 1, juni 2022, hlm. 18.

³Jurnal Ilmiah et al., “Al- Ta 'Rib Multimedia Interaktif Untuk Mengatasi Problematika Pembelajaran Bahasa” 8, no.1(2020): 17–32.

⁴Jurnal Penelitian and Sosial Agama, “Al – Mabhats” 3, no. 1 (2018): 1–23.

⁵Teni Nurrita, “Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”, *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah* 3, no.1(2018): 171.

⁶Deni Darmawan, “Inovasi Pendidikan” (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 55.

agar tercapainya tujuan pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran juga merupakan upaya kreatif dan sistematis untuk menciptakan pengalaman yang dapat membantu proses belajar peserta didik.⁷ Pembelajaran yang awalnya menggunakan teknik manual seperti menyampaikan materi melalui papan tulis, media pembelajaran yang digunakan masih berupa buku cetak, buku paket, LKS, dengan media yang digunakan masih sangat terbatas peserta didik menjadi jenuh dan mengantuk saat proses pembelajaran, tingkat respon peserta didik dan hasil nilai belajar rendah, peserta didik pasif dalam belajar, kurang memberikan materi secara rinci sehingga menjadi kendala akademik yang harus diatasi oleh guru bahasa Arab sehingga hal ini membuat peserta didik merasa kesulitan untuk memahami materi dan menjawab soal-soal qowaid bahasa Arab dan tentu saja hal tersebut kurang sesuai dengan laju teknologi saat ini.

Kini semakin beralih ke sistem digital di mana peserta didik dan guru dapat menggunakan media digital dalam pembelajaran mereka. Selain itu guru dan peserta didik dituntut agar memiliki kemampuan dalam bidang teknologi pembelajaran. Dalam hal ini, guna menunjang proses pembelajaran yang menarik dan interaktif perlu menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi.⁸ Qowaid adalah kaidah-kaidah atau aturan-aturan yang menjelaskan tata bahasa Arab. Namun, melihat

⁷ Teni Nurrita, "Kata Kunci: Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Misykat* Vol.03, no. 01 (2018): hlm. 171–87.

⁸ Balqis Husain and Megawati Basri, "Pembelajaran E-Learning Di Masa Pandemi" (Surabaya: Pustaka Aksara, 2021), 1.

realitas saat ini, banyak peserta didik yang kurang memahami dan mengalami kesulitan untuk memahaminya.⁹ Di antaranya juga dirasakan oleh peserta didik kelas X Madrasah Aliyah eL-BAS (Lembaga Bina Anak Sholeh) Ciamis, yang menganggap bahwa qowaid bahasa Arab sulit untuk dipahami dan dimengerti. Beberapa metode pengajaran ini cukup banyak dipraktekkan para pendidik, namun peserta didik masih mengalami kesulitan untuk menguasainya. Saat ini, pengajaran qowaid bahasa Arab dengan efektif serta menyenangkan sangat minim dilakukan, disebabkan karena dalam pembelajarannya dirasa menjenuhkan. Banyaknya media cetak yang sulit dipahami juga membuat peserta didik merasa bosan dan kurang tertarik dalam mempelajari materi tersebut.¹⁰

Dengan demikian, seiring berkembangnya teknologi saat ini, media pembelajaran interaktif berbasis *power point* dan *iSpring* dirasa mampu mengembalikan minat dan motivasi peserta didik dalam mempelajari qowaid bahasa Arab. Sebab bagi para guru, komunikasi lisan saja untuk menyampaikan materi tidaklah cukup. Akan tetapi, diperlukan juga penggunaan suatu media yang dikenal sebagai media penyalur pesan dari apa yang disampaikan dan dipaparkan seorang guru. Pembelajaran qowaid bahasa Arab berbasis multimedia interaktif mungkin jarang kita kenal namun ini menjadi solusi yang sangat baik

⁹Astuti Syifaurohmah et al., “Pembelajaran Dasar Ilmu Nahwu Dan Shorof Dengan Media Cakram Pada Pemula Guna Optimalisasi Bilingual Area,” in *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab V*, vol. 13 (Malang: Universitas Negeri Malang, 2019), hlm. 836–46.

¹⁰Atik Husna, Iin Baroroh Ma’arif, and Akhmad Kanzul Fikri, “Pengembangan Media *Nahshorna*” Dengan Menggunakan Dua Bahasa Untuk Pembelajaran Nahwu-Shorof Dasar,” in *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin* (Jombang: Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2019), hlm. 39–46.

mengingat kemajuan teknologi yang sudah sangat canggih saat ini dan bisa menjadikan pembelajaran kaidah bahasa Arab lebih efektif dan interaktif. Dalam hal ini, seorang pendidik harus kreatif dan inovatif dalam menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar, yang mana hal tersebut nantinya akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Dalam perkembangannya, pembelajaran qowaid bahasa Arab menjadi kurikulum dan pelajaran wajib di Madrasah Aliyah eL-BAS (Lembaga Bina Anak Sholeh) Ciamis.

Dan berdasarkan observasi, pembelajaran qowaid bahasa Arab di kelas X Madrasah Aliyah eL-BAS (Lembaga Bina Anak Sholeh) Ciamis belum memanfaatkan media secara optimal dalam proses pembelajaran di dalam kelas, meskipun sebenarnya fasilitas media pembelajaran sudah tersedia di sekolah seperti laboratorium computer, LCD/proyektor. Hal itu membuat tujuan pembelajaran bahasa Arab belum tercapai secara sempurna. Beberapa peserta didik kelas X banyak yang mengeluh dalam pembelajaran qowaid bahasa Arab karena terkesan membosankan, sukar untuk dipelajari dan terlebih peserta didik juga tidak memiliki buku ajar secara individu.

Di sisi lain, dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, beberapa peserta didik juga tidak memperhatikan penjelasan guru, karena melakukan aktivitas lain, dimana hal tersebut menunjukkan bahwa peserta didik tersebut kurang minat dan kurang termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Kendati demikian, peneliti juga menyadari apabila siswa kelas X diberikan bahan ajar nahwu sharaf

terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia tahun 2020 maka hal tersebut kurang relevan, karena materi yang terkandung dalam bahan ajar nahwu sharaf tersebut tidak disajikan secara mendetail, terlalu rumit, tidak menghadirkan contoh-contoh sebuah kalimat yang singkat dan mudah dipahami, menggunakan bahasa yang terlalu tinggi, dan penjelasan yang kurang detail. Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan, sebagai wujud untuk meningkatkan minat dan motivasi dalam proses kegiatan pembelajaran, serta respon positif di kalangan peserta didik dalam mempelajari qowaid bahasa Arab, maka peneliti tertarik untuk mengembangkan multimedia interaktif dalam pembelajaran qowaid dengan pendekatan integratif di Madrasah Aliyah eL-Bas (Lembaga Bina Anak Sholeh) Ciamis.

Pengembangan multimedia interaktif ini diharapkan mampu membantu guru ataupun peserta didik dalam proses pembelajaran qowaid bahasa Arab secara menarik dan interaktif baik dalam kondisi *daring* ataupun *luring*, serta diharapkan mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar qowaid bahasa Arab kelas X di MA eL-Bas (Lembaga Bina Anak Sholeh) Ciamis.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana desain produk yang dihasilkan dari pengembangan multimedia interaktif dalam pembelajaran qowaid dengan pendekatan integratif di MA eL-Bas (Lembaga Bina Anak Sholeh) Ciamis?
2. Bagaimana kelayakan multimedia interaktif dalam pembelajaran qowaid dengan pendekatan integratif di MA eL-Bas (Lembaga Bina Anak Sholeh) Ciamis?
3. Apakah multimedia interaktif ini efektif dan dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar qowaid peserta didik?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah di atas adalah:

1. Mendesain multimedia interaktif dalam pembelajaran qowaid dengan pendekatan integratif di MA eL-Bas (Lembaga Bina Anak Sholeh) Ciamis yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
2. Mengetahui kelayakan multimedia interaktif dalam pembelajaran qowaid dengan pendekatan integratif di MA eL-Bas (Lembaga Bina Anak Sholeh) Ciamis.
3. Mengetahui efektifitas multimedia interaktif dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar qowaid pada peserta didik.

D. Kegunaan dan Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian ini diharapkan mendatangkan hasil sebagai berikut:

1. Semoga hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi dan pegangan bagi pendidik bahasa Arab.

2. Mempermudah para pendidik bahasa Arab dalam proses kegiatan belajar mengajar sehingga pembelajaran bahasa Arab lebih efektif, inovatif, efisien dan menyenangkan.
3. Memberikan sumbangsih pada ilmu pendidikan, khususnya pendidikan Bahasa Arab dalam menghadapi perkembangan teknologi yang semakin canggih.
4. Dengan adanya multimedia interaktif dalam pembelajaran qowaid dengan pendekatan integratif ini siapa saja dapat mengukur kemampuan berbahasa Arab secara mandiri.

Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah di atas yaitu:

1. Untuk sekolah

Agar dapat membantu sekolah mengembangkan dan meningkatkan pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih baik.

2. Untuk pendidik

Sebagai sumber informasi, pembenahan diri sebagai bahan pembelajaran, serta peningkatan kualitas diri sebagai pendidik profesional, berupaya meningkatkan kualitas, proses, dan hasil belajar peserta didik.

3. Untuk peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan upaya peningkatan minat dan motivasi belajar peserta didik sehingga dapat lebih semangat dan rajin dalam belajar serta dapat

mempertahankan dan merubah rangking yang diperoleh secara maksimal.

4. Untuk peneliti

Meningkatkan pemahaman tentang metode penelitian dan diharapkan mampu memberikan referensi dalam mengembangkan media pembelajaran di Madrasah Aliyah.

E. Kajian Pustaka

Tela'ah pustaka merupakan suatu uraian sistematis berupa keterangan-keterangan yang dikumpulkan dari pustaka-pustaka yang berhubungan dengan penelitian dan mendukung betapa pentingnya penelitian ini dilakukan. Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini, penulis mengemukakan beberapa rujukan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan tesis yang akan penulis teliti, sebagai berikut:

Pertama, tesis yang ditulis oleh Rosnaeni, berjudul “Pengembangan media pembelajaran edukatif ular tangga untuk meningkatkan minat baca dan motivasi belajar siswa kelas III di SDN 24 macanang kabupaten bone” penelitian tersebut bertujuan untuk meningkatkan minat dan motivasi peserta didik melalui media pembelajaran edukatif ular tangga yang dikembangkan pada kegiatan belajar mengajar dikelas III sekolah dasar.¹¹ Adapun persamaan penelitian ini yaitu sama-sama bertujuan untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik, sedangkan

¹¹ Rosnaeni, Pengembangan media pembelajaran edukatif ular tangga untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa kelas III SDN 24 Macanang Kabupaten Bone, Tesis 2022.

perbedaannya terletak pada Aplikasi yang digunakan sebagai media dalam pembelajaran.

Kedua, jurnal yang ditulis oleh Muhammad Irsyad, berjudul “Media interaktif *Adobe Flash CS6* dengan model *Dart* dalam pembelajaran bahasa Arab di era pandemi Covid-19”¹² Penelitian tersebut bertujuan untuk menghasilkan multimedia pembelajaran bahasa Arab agar memudahkan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Adapun persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas pengembangan multimedia interaktif, sedangkan perbedaannya terletak pada Aplikasi yang digunakan sebagai multimedia interaktif dalam pembelajaran qowaid bahasa Arab.

Ketiga, jurnal yang ditulis oleh Muhammad Azhari, berjudul “Pendekatan Integratif (*Integrative Approach*) dalam pembelajaran bahasa Arab jarak jauh di masa pandemi”.¹³ Penelitian tersebut bertujuan untuk menjadikan pembelajaran bahasa Arab lebih efektif dan menyenangkan. Adapun persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang pendekatan integratif, sedangkan perbedaannya terletak pada sistem kegiatan pembelajarannya.

Keempat, jurnal yang ditulis oleh Malyuna Milyari Faidah, berjudul “Pengembangan e-modul qowaid berbasis pendekatan struktural di pondok

¹²Muhammad Irsyad, “Media Interaktif Adobe Flash CS6 Dengan Model Dart Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Pandemi Covid-19,” *Thawalib Jurnal Kependidikan Islam* 1, no. 2 (2020): 103–30, <https://doi.org/10.54150/thawalib.v1i2.14>.

¹³M Azhari, “Pendekatan Integratif (*Integrative Approach*) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Jarak Jauh Di Masa Pandemi/An Integrative Approach in Distance Learning Arabic in ...,” *Insyirah: Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Studi Islam* 4, no. 2 (2021): 162–177, <http://103.19.180.24/index.php/insyirah/article/view/5118%0Ahttp://103.19.180.24/index.php/insyirah/article/download/5118/2520>.

pesantren roudlotul uluum purwokerto.”¹⁴ Penelitian tersebut bertujuan untuk mengembangkan dan menerapkan media pembelajaran berupa e-modul agar lebih memudahkan peserta didik dalam belajar qowaid bahasa Arab dengan menggunakan pendekatan struktural. Adapun persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang qowaid bahasa Arab sedangkan perbedaannya terletak pada media pembelajaran yang digunakan.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi-asumsi diperlukan sebagai faktor pendukung sebuah penelitian. Adapun asumsi-asumsi dalam penelitian ini adalah:

1. Multiedia interaktif dalam pembelajaran qowaid berbasis *power point* dan *iSpring* dapat dimanfaatkan untuk membantu guru dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik.
2. Peserta didik membutuhkan media pembelajaran yang dapat memudahkan mereka dalam memahami materi yang ada.
3. Peserta didik membutuhkan pengalaman menggunakan media pembelajaran yang menarik, kreatif, dan menyenangkan seperti yang terdapat dalam multimedia interaktif.
4. Peserta didik membutuhkan latihan-latihan sebagai penguatan pemahaman terhadap materi pembelajaran dan mendapatkan timbal balik (*feedback*) secara langsung.

¹⁴Malyuna Milyari Faidah, *Pengembangan e-modul qowaid berbasis pendekatan struktural di pondok pesantren roudlotul uluum purwokerto*, Tesis 2022.

5. Guru membutuhkan pengembangan multimedia interaktif dalam pembelajaran qowaid bahasa Arab yang meningkatkan minat dan motivasi peserta didik, serta membantu guru dalam menilai latihan-latihan peserta didik.

Adapun keterbatasan pengembangan multimedia interaktif dalam pembelajaran qowaid berbasis *power point* dan *iSpring* ini, antara lain:

1. Media pembelajaran ini hanya dapat diakses secara *online* dan *offline* melalui android, laptop, komputer, tablet, dan seluler.
2. Guru dan peserta didik membutuhkan fasilitas berupa alat elektronik untuk mengoperasikan multimedia interaktif seperti proyektor, android, laptop, komputer, tablet, dan seluler.
3. Dalam tahap implementasi, waktu yang dibutuhkan terbatas.

G. Landasan Teori

1. Multimedia Interaktif

Multimedia adalah jenis media yang mengintegrasikan dua atau lebih elemen media, seperti teks, grafik, gambar, foto, audio, video, dan animasi. Artinya multimedia interaktif merupakan cara pendidik untuk berkomunikasi dengan peserta didik dengan menggunakan sistem dan infrastruktur berupa program aplikasi dan penggunaan media elektronik sebagai bagian dari metode pembelajarannya.¹⁵

¹⁵ Nihayatul Husniah, “Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Autoplay Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas II MIN 4 Tulungagung” (Tulungagung: Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 2019), hlm. 21.

Interaktif adalah pengguna dapat mengontrol, mengomentari dan menambahkan elemen-elemen yang ada di dalam sebuah konten multimedia tersebut yang dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna sehingga pengguna dapat memilih sesuatu yang dikehendaki untuk proses selanjutnya.¹⁶ Melalui media pembelajaran yang interaktif, memungkinkan peserta didik untuk merespon dengan baik dan optimal terkait informasi pembelajaran yang dipaparkan oleh pendidik.¹⁷

Berbeda dengan papan tulis dan kapur, belajar dengan multimedia interaktif menawarkan banyak keunggulan. Hampir semua indera terlibat dalam pembelajaran ini. Penggunaan multimedia interaktif dapat memudahkan peserta didik untuk belajar sekaligus meningkatkan minat dan secara signifikan akan meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Dimana ketika peserta didik lebih termotivasi, maka mereka akan lebih optimal dalam mencapai tujuan mereka. Penggunaan multimedia interaktif dalam proses belajar mengajar juga akan membuat peserta didik mengenal pada teknologi sedini mungkin.¹⁸

Multimedia interaktif dapat bermanfaat bagi guru dan peserta didik karena membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik, lebih interaktif, kualitas belajar peserta didik semakin meningkat,

¹⁶Barany Fachri, "Perancangan Sistem Informasi Iklan Produk Halal Mui Berbasis Mobile Web Menggunakan Multimedia Interaktif," *Jurasik (Jurnal Riset Sistem Informasi dan Teknik Informatika)* 3, no. 3 (2018): 98.

¹⁷Muhammad Istiqlal, "Pengembangan Multimedia Interaktif Dalam Pembelajaran Matematika," *Jipmat: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* Vol.2, no. 1 (2017): hlm. 43–45.

¹⁸Agung Wijoyo, "Pengaruh Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Multi Media," *Jurnal Informastika Universitas Pamulang* Vol.3, no. 1 (2018): hlm. 46–55.

pembelajaran dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun, dan tentunya lebih menyenangkan. Banyak penelitian telah memanfaatkan penggunaan media digital dalam proses pembelajaran bahasa Arab untuk mengatasi masalah yang ada dilapangan, sehingga hasil penelitian dapat diamati pada materi yang diajarkan dan media yang digunakan.¹⁹ Penerapan multimedia interaktif dalam pembelajaran qowaid mempermudah penyampaian materi atau informasi yang disampaikan, menjadikan multimedia interaktif dalam pembelajaran qowaid sangat penting digunakan dalam proses pembelajaran.²⁰

a. Manfaat Multimedia Interaktif

- 1) Proses pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar.
- 2) Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif.
- 3) Materi pembelajaran akan memiliki makna yang lebih jelas sehingga memungkinkan peserta didik untuk lebih memahami dan menguasai serta mencapai tujuan pembelajarannya.
- 4) Metode pengajaran akan lebih beragam dari pada hanya komunikasi verbal melalui tuturan kata-kata guru, sehingga peserta didik tidak bosan dan guru tidak kelelahan, apalagi jika guru mengajar setiap pelajaran.

¹⁹Suwiwa, “*Pengembangan Multimedia interaktif pembelajaran pada mata kuliah teori dan praktik pencak silat*”, dalam jurnal program pascasarjana universitas pendidikan ganesha program studi teknologi pembelajaran, Vol. 4, Tahun 2004.

²⁰Teni Nurrita, “Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa,” *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari’ah dan Tarbiyah* 3, no. 1 (June 27, 2018), <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>, hlm.173.

- 5) Peserta didik dapat terlibat dalam kegiatan pembelajaran tambahan karena tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, mereka juga mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan bertindak.
- 6) Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja.
- 7) Mengarahkan peserta didik pada pemahaman materi yang disampaikan guru.
- 8) Penggunaan media oleh guru dapat mencapai tujuan pembelajaran.
- 9) Menggunakan media pembelajaran digital yang menarik akan meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik.

Dapat disimpulkan bahwa multimedia interaktif sangat berperan dalam penyampaian ilmu atau materi selama proses pembelajaran berlangsung dan penggunaan media sangat penting dalam proses pembelajaran bagi peserta didik karena dapat membantu menjelaskan materi dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang akan disampaikan guru kepada peserta didik.

b. Kegunaan Multimedia Interaktif

Adapun kegunaan multimedia interaktif yaitu sebagai berikut:

- 1) Merperjelas tampilan pesan agar tidak terlalu bertele-tele.
- 2) Mengatasi kendala waktu, jarak, dan kapasitas sensorik.
- 3) Kepasifan peserta didik dapat diatasi dengan penggunaan media pembelajaran digital yang sesuai dan bervariasi.
- 4) Pembelajaran akan menarik lebih banyak perhatian peserta didik yang akan meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik.

- 5) Materi pembelajaran akan lebih mudah dipahami sehingga peserta didik dapat menguasainya dan mencapai tujuan pembelajaran.
- 6) Agar peserta didik tidak bosan, media pembelajaran digital harus lebih bervariasi dan tidak hanya komunikasi verbal melalui ucapan guru.
- 7) Peserta didik mampu belajar lebih banyak seperti mengikuti kegiatan pembelajaran selain mendengarkan penjelasan guru.²¹

Jadi dapat disimpulkan bahwa menggunakan multimedia interaktif ke dalam proses kegiatan pembelajaran sangat membantu dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik. Maka untuk mencapai tujuan pembelajaran guru harus lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan berbagai media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

c. Prinsip Penggunaan Multimedia Interaktif

Sarana pembelajaran dimanfaatkan sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan atau menambah kualitas pembelajaran. Oleh sebab itu, prinsip-prinsip penggunaannya harus diperhatikan, antara lain:²²

- 1) Penggunaan multimedia interaktif harus dilihat sebagai bagian integral dari sistem pendidikan, bukan hanya sebagai sarana untuk opsi tambahan bila diperlukan dan hanya digunakan jika benar-benar diperlukan.

²¹Arif S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 20.

²²Asnawir and Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, 1st edn (Jakarta: Ciputat Pers, 2002).

- 2) Media pembelajaran harus dilihat sebagai sumber belajar yang berusaha memecahkan masalah yang muncul selama kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru perlu benar-benar menguasai keterampilan media ajar yang digunakannya.
- 4) Guru perlu mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan penggunaan media pembelajaran.
- 5) Penggunaan media pembelajaran hendaknya diorganisir secara sistematis, tidak hanya digunakan secara acak.
- 6) Guru dapat menggunakan multimedia jika diskusi membutuhkan banyak media. Hal ini memudahkan proses belajar mengajar dan juga dapat menginspirasi peserta didik untuk belajar.²³

d. Penggunaan Multimedia Interaktif

Prosedur penggunaan multimedia interaktif yaitu sebagai berikut:

- 1) *Microsoft power point* dibuka oleh peserta didik.
- 2) Peserta didik diinstruksikan untuk memutar *slide* dengan menekan tombol F5 pada *keyboard*, *from beginning*, atau *slide show*.
- 3) Beberapa menu akan ditampilkan, antara lain seperti instruksi petunjuk, kata pengantar, materi, dan profil.
- 4) Peserta didik memilih tombol petunjuk penggunaan media yang telah tersedia pada menu petunjuk seperti *home*, materi, profil peneliti, halaman selanjutnya (*next*), halaman sebelumnya (*back*), dan *exit*.

²³Maruloh, "Pengaruh Penggunaan Multimedia Pembelajaran Interaktif Terhadap Hasil," *Jurnal Teknik Informatika II*, no. 2 (2016): 136–142.

- 5) Peserta didik dapat menggunakan tombol materi untuk membaca materi yang telah peneliti sediakan, tombol *next page* untuk melanjutkan ke halaman berikutnya dan tombol *back* untuk kembali ke halaman sebelumnya.
- 6) Peserta didik dapat meningkatkan minat dan motivasi setelah membaca materi dengan melakukan evaluasi melalui latihan-latihan yang disediakan oleh peneliti. peserta didik juga bisa mengetahui skor dari temuan evaluasi tersebut.
- 7) Multimedia secara otomatis akan kembali ke tampilan awalnya saat peserta didik menekan tombol *exit* setelah selesai menggunakannya.²⁴

d. Kelebihan Multimedia Interaktif

Kelebihan multimedia interaktif yaitu sebagai berikut:

- 1) Memudahkan guru dalam menyampaikan materi sehingga peserta didik akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan.
- 2) Dirancang sesuai keinginan individu dan dapat digunakan secara mandiri.
- 3) Membantu meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik dan memberikan umpan balik atau respon kepada para pengguna.
- 4) Proses pembelajaran dapat berjalan lebih seru, lebih partisipatif, dan dapat membantu guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik

²⁴ Ibid.

- 5) Menghemat waktu dan tenaga serta memudahkan pengiriman dan penerimaan materi pada peserta didik.²⁵
- 6) Materi pelajaran menjadi lebih menarik, mudah dipelajari, materi sulit menjadi mudah, menyenangkan, dan sistem pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif dengan memadukan teks, visual, audio, dan animasi dalam satu kesatuan dan bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- 7) Guru akan lebih kreatif dan inovatif dalam mencapai terobosan pembelajaran.²⁶

e. Kekurangan Multimedia Interaktif

Kekurangan multimedia interaktif yaitu sebagai berikut:

- 1) Perlunya kerja sama tim dalam pengembangannya dan memerlukan adanya tim yang professional.
- 2) Proses pengembangan memakan waktu yang cukup lama
- 3) membutuhkan biaya yang relatif tinggi dalam pengembangan program
- 4) Memproduksi multimedia pembelajaran interaktif juga bukan pekerjaan mudah, membutuhkan kegiatan intensif yang memakan banyak waktu dan keahlian khusus.²⁷

²⁵M Azhari, "Pendekatan Integratif (Integrative Approach) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Jarak Jauh Di Masa Pandemi/An Integrative Approach in Distance Learning Arabic in ...," *Insyirah: Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Studi Islam* 4, no. 2 (2021): 162–177, <http://103.19.180.24/index.php/insyirah/article/view/5118%0Ahttp://103.19.180.24/index.php/insyirah/article/download/5118/2520>

²⁶Muhammad Istiqlal, "Pengembangan Multimedia Interaktif Dalam Pembelajaran Matematika," *JIPMat* 2, no. 1 (2017).

²⁷ Maruloh, "Pengaruh Penggunaan Multimedia Pembelajaran Interaktif Terhadap Hasil."

2. Power Point

Power point adalah suatu program untuk membuat presentasi dengan fasilitas yang ada dan dapat digunakan untuk membuat media pembelajaran, program yang dihasilkan cukup menarik jika digabungkan dengan menggunakan *software iSpring* presenter yang dapat merubahnya menjadi media animasi dalam bentuk *flash*.²⁸

Power point adalah suatu perangkat lunak yang dapat dipakai untuk menciptakan bahan-bahan presentasi dengan menuangkan ide-ide cemerlang dalam bentuk visual yang menarik, salah satu diantaranya yaitu dapat mengatur model transisi ketika terjadi peralihan dari satu *slide* ke *slide* yang berikutnya dengan menggunakan fitur-fitur yang telah disediakan oleh *power point* sehingga presentasi akan menjadi lebih hidup dan sangat mengesankan.²⁹

Power point merupakan salah satu media untuk menyampaikan presentasi dan bagian dari keseluruhan presentasi maupun menjadi satu-satunya sarana penyampaian informasi. *Power point* sebagai pendukung presentasi sebagai alat bantu visual dalam presentasi oral. *Power point* dapat pula menjadi media utama penyampaian presentasi misalnya pada produk atau iklan mini, profil perusahaan, dan presentasi *online*. Presentasi semacam ini dapat disertai dengan narasi dan ilustrasi suara, musik, atau video yang dimainkan pada saat presentasi.

²⁸Endang Suprapti, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Model Kooperatif Tipe STAD Dengan Media Powerpoint Ispring Pada Materi Jajargenjang, Layang-Layang.

²⁹Ayu Kurniawati, *Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Microsoft Powerpoint Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri 2 Plupuh Sragen*, (Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2011), hlm. 12

Power point memudahkan guru dalam menyampaikan materi melalui presentasi yang didukung dengan adanya *slide* yang dapat disisipi komponen-komponen berupa teks, grafik, gambar, foto, suara, dan film yang dapat ditampilkan melalui desain yang menarik perhatian peserta didik, sehingga membantu proses keberhasilan tersampainya materi kepada peserta didik.

3. *iSpring*

iSpring merupakan sebuah program yang dapat diintegrasikan dengan program *power point* dan mengubah *file power point* menjadi *flash*, membuat presentasi yang kita buat seolah-olah dapat tertata rapi seperti membuat media pembelajaran menggunakan Adobe flash. Penggunaannya sangat mudah sekali sehingga untuk para pemula sangat cocok dalam membuat media pembelajaran digital untuk presentasi.

iSpring merupakan aplikasi tambahan untuk *power point* yang memungkinkan untuk mengkonversi presentasi (PPT / PPS) ke SWF (*Shockwave Flash*). Media hasil pengembangan berbasis *iSpring* juga dapat dikonversi ke format video *flash*, *power point*, HTML5, MP4 dan dapat digunakan sebagai media mobile.³⁰

Software iSpring sangat mudah dimanfaatkan dan bisa dipelajari secara autodidak, sehingga tidak membutuhkan waktu lama untuk digunakan. *iSpring* memungkinkan guru untuk mengintegrasikan teks,

³⁰Mimin Ninawati, Feli Cianda Adrin Burhendi, and Wulandari, 'Pengembangan E-Modul Berbasis Software *iSpring Suite 9*', *Jurnal Educatio*, 7.1 (2021), Hlm. 2.

gambar, video, animasi, simulasi, suara, dan kuis ke dalam satu media pembelajaran.³¹

Ada banyak fitur-fitur yang menarik yang tersedia dalam *program iSpring* termasuk alat yang terintegrasi dengan *microsoft power point* yang dapat dipublikasikan dalam format HTML dan dioperasikan pada *smartphone android* dengan perangkat lunak Intel XDK. Banyak elemen yang dapat digunakan untuk membuat materi pembelajaran yang sangat menarik.³²

iSpring dapat dengan mudah diintegrasikan dengan *microsoft power point*, jadi tidak diperlukan pemahaman yang rumit.

a. Beberapa fitur dari *Ispring* yakni sebagai berikut:³³

- 1) *iSpring* beroperasi sebagai *add-ins power point*, membuat *file power point* lebih menarik dan interaktif berbasis *flash* dan bisa dibuka hampir di semua komputer atau *platform*. Dirancang untuk mendukung *e-learning*, *iSpring* presenter memasukkan media dalam berbagai format untuk merekam dan menyinkronkan video presenter, menambahkan video *flash* dan *youtube*, mengimpor atau merekam audio, dan menambahkan informasi perusahaan ke presentasi serta membuat logo perusahaan serta navigasi dan

³¹Maryana, Suaedi, and Nurdin, 'Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Menggunakan Powerpoint Dan Ispring Quizmaker Pada Materi Teorema Pythagoraz', *Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, Vol. 2. Nomor 3, (2019), Hlm. 3

³²Trapesium Di Kelas VII SMP," *MUST: Journal of Mathematics Education, Science and Technology* 1, no. 1 (2016): 57.

³³Elia Maryam Ramadani and Nana, 'Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Android Menggunakan Power Point Ispring Suite 9 dengan Model POE2WE pada Materi Teori Kinetik Gas', *Jurnal Pendidikan Fisika Tadulako Online (JPFT)*, vol. 8, Nomor 3, (2020), Hlm. 5.

desain yang unik. Hal itu dapat membuat media pembelajaran yang dihasilkan terkesan lebih menarik.

- 2) Dapat digunakan di mana saja dan didistribusikan dengan mudah dalam format *flash* yang dapat dioptimalkan untuk web.
- 3) Penilaian pembelajaran bisa ditampilkan dengan berbagai jenis soal/tes yaitu: soal benar/salah, soal pilihan ganda, jawaban ganda, essay, mencocokkan, urutan, angka, mengisi titik-titik, dan kuis yang berisi kata-kata disajikan dalam berbagai format (*true/false, multiple choice, multiple response, type in, matching, sequence, numeric, fill in the blank, dan multiple choice text*).³⁴

4. Pembelajaran Qowaid

Pembelajaran adalah “*instruction*” yang dapat diartikan sebagai proses pengaturan lingkungan yang diarahkan untuk mengubah perilaku peserta didik ke arah yang positif dan lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki oleh peserta didik.³⁵

Qawaid (قواعد) merupakan jama' dari kata قاعدة yang berarti aturan-aturan atau kaidah-kaidah yang terdapat dalam menyusun kalimat bahasa Arab, bagaimana susunan kalimatnya, bentuk-bentuknya, keadaan kalimatnya, hingga penentuan akhir dari suatu kalimat.³⁶ Dengan demikian, pembelajaran qawaid adalah proses interaksi peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku dimana

³⁴ William Shakespeare, “2 (1.2),” *The New Oxford Shakespeare: Critical Reference Edition*, Vol. 24 (2017): 3264–3268.

³⁵ Zakiyah Arifa, Dewi Chamidah, “pengembangan bahan ajar qawaid bahasa arab berbasis mind map untuk tingkat perguruan tinggi”, Fakultas Humaniora dan Budaya, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

³⁶ Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Arab-Indonesia Al-Munawwir*, hlm. 1138.

mereka dapat memahami, mengerti dan menguasai qawaid bahasa Arab dan mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab dengan baik dan benar.

Ada beberapa tujuan dan manfaat belajar ilmu qawaid (nahwu dan sharaf), diantaranya sebagai berikut:

- a. Untuk menghindari kesalahan dalam menulis dan berbicara serta membiasakan berbicara dengan benar
- b. Peserta didik harus dibiasakan memperhatikan isi materi, berpikir logis dan teratur pada pembelajaran nahwu.
- c. Peserta didik dapat menangkap arti percakapan dengan cepat dan akurat sehingga dapat membantu dalam pemahaman kata yang tepat.
- d. Meningkatkan keterampilan bahasa Arab, sikap, dan penalaran peserta didik.
- e. Agar peserta didik dapat mengembangkan kemampuan menggunakan berbagai kalimat untuk mendemonstrasikan kaidah-kaidah nahwu, dengan demikian penguasaan nahwu dapat menghasilkan peserta didik yang lebih mahir menerapkan kaidahnya pada konstruksi kalimat sehari-hari yang juga berguna untuk memahami karya sastra.
- f. Aturan sintaksis menciptakan prinsip-prinsip khusus dalam penulisan cerita, sehingga sulit untuk mengubah tema sebelum hikayat diselesaikan, sesuai dengan prinsip-prinsip dasar yang mengikatnya.

Oleh karena itu peneliti berusaha mengembangkan aplikasi multimedia interaktif dalam pembelajaran qowaid dengan menggunakan pendekatan integrative agar pengajaran qowaid dalam bahasa Arab lebih mudah dipahami oleh peserta didik kelas X Madrasah Aliyah eL-Bas (Lembaga Bina Anak Sholeh) Ciamis.³⁷

5. Pendekatan Integratif

Pendekatan integratif dalam bahasa Arab dikenal dengan “التكاملية” yang berarti menghilangkan hambatan pada saat guru menjelaskan isi materi dalam kegiatan belajar mengajar dan memberikan ilmu pengetahuan serta pengalaman kepada peserta didik.

Pendekatan integratif (terpadu) adalah strategi pembelajaran yang mengkorelasikan antara aktivitas peserta didik, interaksi dengan lingkungan, dan pengalaman hidup. Integrasi diartikan sebagai penggabungan dari kegiatan atau program yang berbeda menjadi satu kesatuan fungsional atau dengan kata lain merupakan peningkatan menjadi satu kesatuan yang utuh.³⁸

a. Program Madrasah

Adapun program yang diselenggarakan adalah program takhasus tahfidzul qur'an, program *camp* bahasa, program majelis

³⁷Irfi Walid, “Pengembangan bahan Ajar Qawaid bahasa Arab berbasis Mind Map untuk tingkat Perguruan Tinggi”, dalam Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab, Vol.3, Nomor 1, 2017, hlm. 154-163.

³⁸Ahmad Fikri Sabiq, “Pembelajaran PAI Dengan Pendekatan Integratif Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SD PTQ Annida Salatiga,” *Jurnal Edutrained : Jurnal Pendidikan dan Pelatihan* 5, no. 1 (2021): 50–58.

ta'lim, program madrasah diniyah, dan program layanan pendidikan bagi anak kurang mampu.³⁹

1) Takhasus Tahfidzul Qur'an

Madrasah menyelenggarakan pendidikan tahfidzul qur'an untuk tingkat Madrasah Aliyah sebagai wahana pengembangan kepribadian yang mencintai al-qur'an dan berkehidupan yang berpola qur'ani, juga diintegrasikan dengan pendidikan pra-tahfidz, pra-tahsin dan tahsinul qur'an yang dilaksanakan secara berkesinambungan dengan metode yang telah disusun oleh pondok pesantren sendiri. Serta telah mampu menguasai kaidah ilmu tajwid, makhorijul huruf serta qowaidul imla.

Camp Tahfidz atau program karantina Tahfidz adalah unit program pondok pesantren daarul ma'arif yang bertanggungjawab atas pembinaan, pembimbingan, pengawasan, dan pengembangan hafalan al-quran. Batasan dari program ini antara lain:

a) Program *camp* tahfidz adalah aktivitas menghafal al-quran, mengamalkan, dan membudayakan nilai-nilai al-qur'an dalam sikap hidup sehari-hari berbasis hunian, lingkungan, dan komunitas.

b) Program *camp* tahfidz adalah embrio dan gerbang membangun para santri dengan dakwah al-qur'an demi terwujudnya santri

³⁹Misbahuddin, *Madrasah Aliyah eL-Bas (Lembaga Bina Anak Sholeh)* Ciamis, Februari, 2023.

qur'ani yang memiliki nilai-nilai keislaman dalam wujud perilaku kehidupan.

c) Calon peserta yang ingin mengikuti program ini diharuskan minimal kelas VIII dan maksimal kelas XI, dengan ketentuan telah lancar membaca al-quran dengan tartil sesuai qoidah tajwid, serta siap sepenuh waktu mengikuti proses karantina selama masa pendidikan, termasuk tidak boleh menggunakan alat komunikasi apapun selama pendidikan. Pihak dewan asatidz kemudian akan melakukan penyeleksian dan pengecekan sebelum calon peserta dapat mengikuti rangkaian kegiatan.

d) Program ini dirancang sedemikian rupa menggunakan metode yang disesuaikan dengan kemampuan santri, dan seluruh rangkaian camp tersebut akan dilaksanakan di dalam maupun di luar kompleks Pesantren Daarul Ma'arif.

e) Dasar Yuridis

- UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

- Hasil keputusan Rapat Kerja (Raker) Yayasan Lembaga Bina Anak Sholeh pada satuan pendidikan MA, tanggal 5 Mei 2015.

- Program Akselerasi Kurikulum 2013 (K13) MA eL-BAS (lembaga bina anaksholeh) Ciamis.

f) Maksud dan Tujuan

- Menyelenggarakan kelas husus tahfidz Al-Qur'an sebagai wadah untuk menumbuhkan generasi penghafal Al-Qur'an.
- Menyelenggarakan proses pendidikan, pengawasan, pembimbingan yang menjadikan Al Qur'an sebagai ruh sinergitas dengan keilmuan lainnya.
- Mendorong lahirnya generasi qur'ani yang memiliki aqidah yang benar, berprestasi, disiplin, mandiri, dan berakhlakul karimah (*ta'dzim dan tawaddu'*).
- Program Akselerasi tahfidz
- Menjadikan santri penghafal qur'an yang berkualitas
- Membangun akhlak dengan al qur'an
- Mencerdaskan generasi bangsa dengan qur'an.

g) Peserta Kegiatan

Peserta Program Camp / program karantina Tahfidz adalah para santri PPDM husus, yang mempunyai niat dan bersungguh sungguh dalam menghafal qur'an.

h) Waktu dan Tempat

Waktu: November s/d Maret (4 bulan)

Tempat: Komplek Pendidikan Yayasan Lembaga Bina Anak Soleh.

i) Biaya Program

Biaya pendidikan sebesar Rp 1.500.000,- (satu juta lima ratus ribu rupiah) yang harus dibayarkan selama program berlangsung.

j) Komponen Program (Santri pilihan)

Sekumpulan santri yang terdiri dari berbagai kelas yang tinggal di dalam satu kompleks pondok pesantren yang memiliki tujuan sama untuk memuliakan al-qur'an dan mengamalkan nilai-nilainya dalam kehidupan. Santri yang pilihan tersebut dengan criteria sebagai berikut:

- Mempunyai hafalan minimal 1 juz yaitu juz 30.
- Sudah lancar membaca al-qur'an dengan tartil sesuai qoidah tajwid.
- Mempunyai keinginan/ niat yang kuat untuk mengaji dan menghafal al-qur'an 30 juz.
- Berakhlaq mulia dan siap untuk dibina.
- Siap untuk berusaha tekun rajin dengan target yang di tentukan.

k) Sarana dan Prasarana

- Sarana adalah tempat, ruang belajar, dan lingkungan yang kondusif yaitu yang tenang, dan dalam satu lingkungan husus.
- Prasarana adalah alat penunjang pendidikan tahfidzul qur'an meliputi perlengkapan belajar dll.
- Setiap santri dikenakan biaya pendidikan paket camp sebagaimana tersebut di atas.

l) Ustadz/Ustadzah

Ustadz/Ustadzah adalah seseorang yang memiliki kompetensi untuk mengajarkan pelajaran agama Islam. Asaatidz *camp* program tahfidz adalah para orang yang ditunjuk oleh yayasan untuk menjadi pengajar, dengan kriteria memiliki hafalan 30 juz, yang memahami metode menghafal Qur'an dan memahami proses menghafal.

m) Sistem dan Mekanisme Program

- Seleksi bacaan dan hafalan santri calon peserta program camp.
- Uji coba minimal satu minggu dan maksimal satu bulan.
- Sorogan/ setoran ziyadah 3 sampai 5 kali sehari 1 halaman/ setoran.
- Setoran / sorogan muroja'ah satu kali sehari dengan target setoran 5 halaman/ hari
- Tadarrus wajib minimal 2 sampai 8 jam /sehari
- Tadarrus 1 hari satu juz pada waktu pagi sebelum dhuha dan sore sebelum magrib sebagai dzikir wajib (penunjang binnadzri)
- Sima'an ngejuz tiap selesai satu juz, dilaksanakan pada hari jum'at pagi
- Evaluasi/ ujian bulanan satu majlis di laksanakan pada hari jum'at ahir bulan

- Mujahadah/ istighosah wajib yang di laksanakan sebelum istirahat malam serta evaluasi internal/ evaluasi santri dalam kegiatan harian
- Qiyamullail di laksanakan pada pukul 03.00 bangun tidur, yang meliputi sholat taubat 2 roka'at, tahajut 4 roka'at, hajat 2 roka'at dan sholat fajar 2 roka'at.
- Hataman rutinan satu bulan sekali pada malam jum'at ahir bulan
- Motivasi hafalan santri tahfidz, yang di laksanakan setiap satu minggu sekali
- Tahfidz dengan target hafalan 30 juz, atau 5 juz/bulan
- Jenjang pendidikan camp tahfidz selama 4 bulan

n) Output dan Indikator Program

- Dalam waktu 4 bulan dapat meluluskan santri dengan hafalan 20 - 30 juz.
- Terciptanya budaya tadarrus / dzikrul Qur'an pada santri setiap waktu.
- Adanya motivasi menghafal dan peningkatan kualitas hafalan Al Qur'an yang diperoleh santri.
- Munculnya kecintaan terhadap Al Qur'an pada diri santri.
- Sebagai salah satu sarana syi'ar Islam.

2) Camp Bahasa

Madrasah Aliyah eL-Bas (Lembaga Binan Anak Sholeh) Ciamis, membuka peluang, melihat dan mempertimbangkan

persaingan global, maka lembaga mencoba meningkatkan pelayanan pendidikan dengan standar nasional maupun internasional dengan mengembangkan bahasa Arab dan Inggris secara khusus berupa *camp*. Dalam hal ini kami membekali peserta didik dengan program bilingual. Seluruh peserta didik ketika selesai mengikuti program bilingual wajib menguasai dua bahasa, yakni bahasa Arab dan bahasa Inggris.

3) Majelis Ta'lim

Majlis ta'lim juga menjadi pilihan dalam menciptakan terobosan penyebaran pendidikan keagamaan. Khususnya untuk masyarakat sekitar pesantren. Yang alhamdulillah sampai saat ini senantiasa terjaga keaktifannya, baik pengurus organisasi, jamaah maupun penceramahnya.

Adapun Peserta Majelis Ta'lim eL-BAS diantaranya:

- a) Dewan asatidz pesantren
- b) Dewan guru MTs, MA, RA, Diniyah
- c) Wali santri/ siswa
- d) Masyarakat sekitar pesantren

4) Madrasah Diniyah

Lembaga madrasah tetap berusaha meningkatkan pelayanan dalam hal pendidikan keagamaan yakni dengan mendirikan diniyah takmiliah awaliyah untuk menambah wawasan keilmuan dalam hal keagamaan, yang pesertanya tidak hanya santri, tetapi juga anak-anak dari masyarakat sekitar. Kami

mengkaji keilmuan keagamaan diantaranya bidang bahasa Arab, fikih, ahlak, tauhid, hadis dan yang lainnya.

Adapun peserta didik Diniyah adalah:

- a) Awaliyah
- b) Wustho
- c) Ulya

5) Layanan Pendidikan Bagi Anak Kurang Mampu

Sebagai yayasan yang peduli terhadap anak yang tidak mampu dan yatim piatu maka lembaga madrasah menyelenggarakan pendidikan bagi anak-anak yang terdiri dari:

- a) Anak tidak mampu
- b) Anak yatim piatu
- c) Anak putus sekolah
- d) Anak dari keluarga bermasalah (*broken home*)

Untuk pelaksanaan bagi anak-anak tersebut mereka ditampung dalam asrama dan ditanggung biaya untuk makanan dan minumannya sementara ini dibiayai oleh yayasan.

Lebih jelasnya jenis-jenis biaya yang ditanggung yayasan setiap hari ialah:

- a) Tempat tinggal/ asrama
- b) Makanan dan minuman
- c) Pakaian seragam sekolah
- d) Perlengkapan sekolah

b. Kelebihan Pendekatan Integratif

Pengalaman belajar dan kegiatan yang diikuti peserta didik akan selalu relevan dengan tahap perkembangannya saat ini. Kelebihan pendekatan integratif di antaranya yaitu:⁴⁰

- 1) Kegiatan yang dipilih sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik.
- 2) Semua kegiatan belajar lebih bermakna bagi peserta didik sehingga hasil belajar lebih tahan lama.
- 3) Mendorong dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.
- 4) Menyajikan latihan-latihan praktis berdasarkan kesulitan-kesulitan yang sering ditemui peserta didik di lingkungannya.
- 5) Mendorong peserta didik untuk mengembangkan keterampilan sosial seperti kerja *team*, toleransi, komunikasi, dan menghormati pendapat orang lain.
- 6) Menginspirasi pendidik untuk lebih kreatif.
- 7) Pengalaman belajar dan kegiatan yang diikuti peserta didik akan selalu relevan dengan tahap perkembangan saat ini.
- 8) Kegiatan yang dipilih sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik.
- 9) Semua kegiatan belajar lebih bermakna sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

⁴⁰Ni Ketut Ambarawati, Peningkatan Hasil Belajar Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Dengan Pendekatan Integratif, *jurnal Pembelajaran Prospektif*, Vol 5, No 1, Februari 2020, hlm. 43

- 10) Menyajikan latihan-latihan praktis berdasarkan kesulitan-kesulitan yang sering ditemui peserta didik di lingkungannya.
- 11) Meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik.
- 12) Meningkatkan prestasi hasil belajar peserta didik.
- 13) Meningkatkan partisipasi peserta didik dalam belajar bahasa Arab khususnya pada pembelajaran qowaid.

c. Kekurangan Pendekatan Integratif

Kekurangan pendekatan integratif di antaranya yaitu:

- 1) Guru dituntut memiliki pengetahuan dan wawasan mata pelajaran yang mendalam, kreativitas tingkat tinggi, metodologi yang handal, rasa percaya diri dan etos akademik yang tinggi, serta keberanian untuk mengembangkan materi.
- 2) Menuntut peserta didik memiliki keterampilan belajar yang kuat untuk mendukung, memperkaya, dan mengintegrasikan pembelajaran dari berbagai sumber atau informasi untuk mengukur prestasi belajar peserta didik di berbagai bidang.
- 3) Pembelajaran terpadu memerlukan semacam kurikulum yang terbuka untuk

6. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Kemajuan suatu bangsa sangat bergantung pada semangat belajar penduduknya, karena hanya penduduk yang memiliki minat belajar tinggi yang dapat memimpin dunia dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Belajar dengan minat, bergerak dari ketidaktahuan ke pemahaman dengan penuh perhatian, terstimulasi, dan menikmati

prosesnya.⁴¹ Konsentrasinya pada kegiatan belajar, kesiapan yang tinggi, dorongan, kegembiraan yang berasal dari tindakan diri sendiri dan pengaruh orang lain, semuanya menunjukkan pada perhatian minat belajar.

b. Aspek Aspek Minat Belajar

Ada tiga faktor yang dapat digunakan untuk mengukur minat baca seseorang, diantaranya:⁴²

1) Kesenangan Belajar

Kegiatan belajar dapat menyenangkan ketika dapat menikmati prosesnya dan mendapatkan hasil dari pemahaman materinya dan masyarakat terbiasa menikmati kunjungan ke pameran, toko buku, perpustakaan, dan koleksi buku.

2) Frekuensi Belajar

Minat belajar peserta didik dapat diketahui dari ketekunan belajarnya. Peserta didik yang belajar dengan rajin akan mendapat manfaat dari kesempatan yang menyenangkan yang dapat meningkatkan semangat peserta didik dalam belajar.

Dengan cara ini, peserta didik dapat menghabiskan waktunya untuk membaca dan mengeksplorasi berbagai bahan bacaan di perpustakaan atau toko buku. Selain itu, peserta didik dibekali

⁴¹ Nurfidia Azhari, Hesti Sulistia, and Meiga Ayu Wanda, "Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sd Negeri Tangerang 15" 2 (2020): 8., hlm. 31.

⁴² Ony Dina Maharani, "Minat Baca Anak-Anak Di Kampong Baca Kabupaten Jember," *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian* 3, no. 1 (15 Januari 2017): 321–22, <https://doi.org/10.26740/jrpd.v3n1.p320-328>, hlm. 322.

banyak informasi dan menjadikan peserta didik menjadi pribadi yang sukses.

3) Kesadaran akan Manfaat Belajar

Peserta didik berusaha mendapatkan berbagai sumber ajar untuk dibaca dan dipelajari karena mereka menyadari manfaat belajar salah satunya adalah memperoleh berbagai pengetahuan dari berbagai sumber ajar.⁴³

Salah satu ciri pembelajar yang cerdas adalah peserta didik yang melakukan kegiatan membaca dan belajar mandiri sebelum pembelajaran dimulai. Oleh karena itu, peserta didik yang memahami nilai pentingnya pendidikan akan selalu mengutamakan belajar dan mencari berbagai bahan bacaan untuk dibaca dan diteliti.

c. Faktor- faktor yang mempengaruhi minat belajar

Berikut ini adalah beberapa unsur yang mempengaruhi minat belajar:⁴⁴

1) Faktor lingkungan keluarga

Peserta didik lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah dari pada di sekolah dan lingkungan keluarga memainkan peran penting dalam menumbuhkan minat peserta

⁴³Sri Wahyuni dan Wahyu Sukartiningsih, "Pengaruh Teknik Story Reading Dalam Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Kelas 1 SD," UNESA Volume 07 Nomor 03 (2019): hlm. 3041.

⁴⁴Tika Israhainy, Titi Maemunaty, dan Jafar Jas, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Baca Masyarakat pada Perpustakaan Desa Insan Kamil di Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar" (*Journal: Article, Riau University*, 2016), <https://www.neliti.com/publications/184047/>, hlm. 5-6.

didik dalam belajar, karena setiap orang tua mengharapkan anak-anaknya dapat menghabiskan waktu bersamanya dengan memberikan pengajaran.

- 2) Faktor infrastruktur masyarakat yang tidak mendukung minat belajar pada masyarakat.
- 3) Rutinitas sehari-hari dapat menyebabkan kurangnya minat masyarakat terhadap pendidikan.
- 4) Banyak konsumen membelanjakan uang mereka untuk barang selain buku, dan terkadang mereka lebih memilih tempat hiburan daripada toko buku, mengunjunginya hanya jika benar-benar penting.

Oleh karena itu, sangat penting untuk menanamkan kecintaan belajar pada anak sejak dini dan membiasakan anak untuk selalu belajar seumur hidup.

Bagi anak usia sekolah dasar yang keterlibatannya terbatas dengan masyarakat dan menghabiskan waktu lebih banyak dengan keluarga dan sekolah, fasilitas yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik sangat dibutuhkan untuk membangun semangat belajar sejak usia dini. Ruang kelas dilengkapi dengan berbagai buku sesuai kebutuhan peserta didik, serta ruang baca dan belajar yang diisi dengan buku, seperti pojok baca.

d. Unsur-unsur yang mempengaruhi minat baca seseorang:

- 1) Minat tumbuh dengan kecerdasan

Minat bergeser seiring perkembangan psikologis dan mindset seseorang, seiring bertambahnya usia dan kedewasaan, dan berbagai jenis materi pembelajaran yang dipelajarinya.

2) Minat tergantung pada kemauan untuk belajar

Lingkungan keluarga memberikan kesempatan belajar yang sangat berdampak bagi anak, sebagai stimulus pertama anak dan lingkungan belajar yang paling signifikan bagi perkembangan kebiasaan anak membaca dan belajar.

3) Minat berasal dari pengaruh budaya

Budaya belajar kemungkinan akan berdampak pada peningkatan minat belajar peserta didik karena budaya merupakan kebiasaan yang menetap.

4) Minat dipengaruhi oleh bobot emosional

Peserta didik yang sadar akan manfaat kegiatan belajar akan mengalami reaksi positif yang memuaskan, mendorong peserta didik untuk mengulangi kegiatan belajarnya secara berulang-

ulang. Hal ini akan menghasilkan kesenangan emosional yang intens dari kegiatan belajar, yang akan meningkatkan minat belajar peserta didik.

Keterlibatan keluarga sangat penting untuk meningkatkan minat anak dalam belajar, namun masih sangat minim ketika standar pendidikan masih rendah dan kurangnya kesadaran belajar secara umum. Sehingga keluarga, masyarakat, dan

lembaga pendidikan tidak dapat menanggung seluruh beban inisiatif untuk membangkitkan minat belajar masyarakat.⁴⁵

Minat seseorang dalam belajar dapat dipengaruhi oleh faktor keluarga, masyarakat, dan lembaga pendidikannya. Ketiga hal ini dapat dilakukan secara bersamaan.

Beberapa tindakan yang digunakan oleh pendidik dan pustakawan untuk membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik tentang materi pelajaran yaitu meningkatkan pelayanan perpustakaan dengan memperkenalkan penggunaan perpustakaan dan fasilitas perpustakaan serta dengan meminjamkan buku perpustakaan, selain itu untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dengan menyelenggarakan pameran buku dan memperkenalkan judul-judul baru, serta mengatur koleksi sesuai dengan sistem yang telah ditentukan sehingga peserta didik mudah untuk menemukan koleksi buku kapan saja.⁴⁶

Dapat disimpulkan bahwa kreativitas orang tua sangat menentukan minat belajar anaknya, berbagai upaya harus dilakukan untuk meningkatkan semangat peserta didik dalam belajar. Karena orang tua memiliki cukup waktu untuk merawat anak-anaknya. Anak-anak selalu terlibat dalam kegiatan yang

⁴⁵Suharmono Kasiyun, "Upaya Meningkatkan Minat Baca Sebagai Sarana untuk Mencerdaskan Bangsa," *Jurnal Pena Indonesia* 1, no. 1 (30 Maret 2015): <https://doi.org/10.26740/jpi.v1n1.p79-95>, hlm 86.

⁴⁶Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional* (Teras: Yogyakarta, 2015), hlm.180.

berhubungan dengan pembelajaran di rumah, yang membantu meningkatkan minat peserta didik untuk belajar berkembang.

7. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Istilah "motivasi belajar" terdiri dari dua kata "motivasi" dan "belajar" yang masing-masing memiliki arti yang berbeda. Saat membahas motivasi, kata motif sering digunakan. Motif dapat dipandang sebagai gerak atau segala sesuatu yang membuat individu ingin bergerak.⁴⁷

McDonald menggaris bawahi bahwa motivasi adalah perubahan energi seseorang yang disebabkan oleh pembentukan perasaan dan emosi atau tindakan untuk mencapai tujuan tertentu, dan pendidikan adalah kegiatan profesional yang menghasilkan perubahan tingkah laku dan mempengaruhi perilaku.⁴⁸ Motivasi belajar menunjukkan kapasitas peserta didik untuk meningkatkan minat dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

b. Aspek-aspek motivasi belajar

Berikut ini adalah penjelasan tentang faktor-faktor motivasi belajar:

1) Komitmen

Salah satu unsur yang sangat menentukan dalam proses pembelajaran adalah komitmen. Peserta didik yang memiliki

⁴⁷Peter, Salim, dan Yenny, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta: Modern English Press, 2010), hlm. 68.

⁴⁸Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).

komitmen tinggi menyadari apa yang mereka butuhkan untuk belajar, dapat menyelesaikan tugas, dan dapat menyeimbangkan banyak tugas.

2) Inisiatif

Peserta didik dituntut memahami dirinya sendiri dan diharapkan dapat mengajukan inisiatif atau gagasan baru yang akan mendukung keberhasilan dan penyelesaian proses pendidikan, agar peserta didik mampu membimbing dirinya sendiri untuk mengambil tindakan yang menguntungkan bagi dirinya sendiri dan orang-orang yang ada di sekitarnya.

3) Sikap Positif

Bersikap gigih, tidak pernah menyerah pada tujuan dan selalu memiliki pola pikir bahwa hidup tidak terlepas dari masalah, setiap orang memiliki kesempatan untuk berkembang dan menjadi lebih baik lagi.⁴⁹

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar antara lain:

- 1) Minat yang tinggi untuk mempelajari hal-hal baru, untuk mencapai tujuannya peserta didik selalu termotivasi untuk belajar.
- 2) Peserta didik yang memiliki kreativitas berbeda dengan teman sebayanya yang lain. Peserta didik yang kreatif tidak pernah

⁴⁹Rieke Alyusfitri, "Perananan Motivasi Dan Kreatifitas Siswa Sd Dalam Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid 19," *Jurnal Cerdas Proklamator* 8, no. 2 (28 Desember 2020): <https://doi.org/10.37301/jcp.v8i2.61>, hlm. 80.

berhenti berpikir, menghasilkan karya dan memunculkan ide-ide baru agar selalu terdepan dengan adanya persaingan.

- 3) Dukungan orang tua, guru dan teman-teman sangatlah berharga atas upaya dan pencapaian yang telah diraih peserta didik.
- 4) Membuat upaya baru, kooperatif dan kompetitif untuk mengatasi kekurangan sebelumnya. Saat kegagalan melanda pasti ada rasa kecewa, namun bukan berarti kita harus menyerah dan berhenti berusaha dan harus berjuang untuk mencapai kesuksesan
- 5) Ketika sudah menguasai materi, ada rasa aman dan tenang.
- 6) Dengan memberikan hadiah atau hukuman di penghujung pembelajaran agar setiap peserta didik mengerti bahwa perbuatan baik akan berujung pada perbuatan baik, begitu pula sebaliknya sehingga akan mendorong peserta didik untuk tetap bersemangat dalam belajar.⁵⁰

d. Tanda-tanda peserta didik yang memiliki motivasi dalam belajar

Tanda-tanda peserta didik yang memiliki motivasi dalam belajar

yaitu:

- 1) Kemampuan peserta didik untuk belajar secara konsisten dalam rangka mencapai tujuan.
- 2) Minat peserta didik dalam belajar dan tingkat kefokusannya terlihat dari antusiasme dan keterlibatannya dalam belajar.

⁵⁰Adhetya Cahyani, Iin Diah Listiana, dan Sari Puteri Deta Larasati, “*Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19,*” *IQ (Ilmu Al-Qur’an): Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 01 (31 Juli 2020), <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>, hlm. 127.

- 3) Tegar dalam menghadapi kesulitan, peserta didik rajin dalam menyelesaikan tugas sekolah demi mencapai keberhasilan.
- 4) Peserta didik yang mandiri adalah yang tidak bergantung pada orang lain dan dapat belajar atau menyelesaikan tugas dengan menggunakan kemampuannya sendiri.
- 5) Peserta didik yang termotivasi untuk belajar tidak harus menunggu orang tuanya menyuruh untuk belajar.⁵¹

e. Fungsi motivasi belajar

Motivasi memiliki peran penting dalam belajar. Peserta didik yang memiliki keinginan untuk belajar akan memberikan efek yang baik bagi dirinya sendiri dan teman yang lainnya.

Fungsi motivasi yaitu:

- 1) Memotivasi peserta didik untuk melakukan tindakan adalah sebagai pendorong atau inspirasi untuk menyelesaikan setiap kegiatan belajar dengan maksud untuk mencapai keberhasilan dalam belajar.
- 2) Peserta didik yang termotivasi akan dapat memilih tindakan yang harus diambil dan akan menyadari tindakan yang harus diabaikan. Hal dilakukan dengan mengidentifikasi tindakan yang harus diselesaikan.

⁵¹Bekti Wulandari and Herman Dwi Sutjono, "Pengaruh Problem-Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Motivasi Belajar PLC Di SMK," *Jurnal Pendidikan Vokasi* 3, no. 2 (June 30, 2013), <https://doi.org/10.21831/jpv.v3i2.1600>. 2.

- 3) Peserta didik yang termotivasi secara internal dapat memberikan arahan untuk mencapai tujuan pembelajaran karena motivasi dapat memandu jalannya tindakan.⁵²

f. Langkah-langkah untuk meningkatkan motivasi

Langkah-langkah meningkatkan motivasi belajar peserta didik:⁵³

1) Memberikan nilai

Memberi nilai berupa angka untuk menunjukkan pentingnya kegiatan belajar peserta didik yang dilakukan. Mayoritas peserta didik ingin tahu tentang data guru dan hasil tugas mereka. Peserta didik yang mendapat nilai sangat baik akan lebih terdorong untuk belajar sedangkan peserta didik yang mendapat nilai rendah akan mengalami penyesalan dan ketidak bahagiaan yang akan mendorong peserta didik lain untuk belajar lebih giat lagi.

2) Hadiah

Guru dapat memberikan penghargaan kepada peserta didik berupa hadiah salah satu contohnya adalah memberikan penghargaan kepada peserta didik dengan prestasi akademik yang kompetitif, persaingan dapat dimanfaatkan sebagai faktor pendorong untuk membuat peserta didik lebih semangat dalam belajar karena peserta didik akan lebih termotivasi untuk mencapai hasil belajar yang berhasil jika ada persaingan.

⁵²Sardiman A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2007), hlm. 87.

⁵³Syafaruddin Syafaruddin, Meldianus Meldianus, dan Elihami Elihami, "Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pkn Peserta Didik," *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, no. 1(25 Januari 2020), <https://doi.org/10.33487/mgr.v1i1.326>, hlm. 44.

3) Memberikan tes

Ketika peserta didik mengetahui bahwa akan ada ujian, mereka menjadi lebih giat dan rajin dalam belajar. Salah satu cara guru dapat mendorong peserta didik untuk belajar adalah dengan memberikan tes.

4) Memberikan hasil kerja

Peserta didik akan lebih termotivasi untuk terus belajar lebih giat lagi untuk mempertahankan hasil pekerjaannya jika peserta didik sadar akan hasil usahanya, apalagi jika melihat adanya perkembangan atau peningkatan.

5) Pujian

Pujian adalah metode penguatan konstruktif yang membantu peserta didik merasa termotivasi. Waktu pemberian pujian guru sangat penting untuk menumbuhkan lingkungan yang positif dan motivasi belajar.⁵⁴

6) Hukuman

Hukuman jika diberikan dengan benar dan masuk akal dapat menginspirasi peserta didik, dan jika digunakan dengan benar dan teratur dapat menjadi motivasi. Hukuman diberikan kepada peserta didik yang memiliki kesalahan selama proses pembelajaran. Bimbingan ini diberikan dengan pengertian bahwa ahli materi

⁵⁴Suharni - dan Purwanti -, "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 3, no. 1 (2018): 137, <https://doi.org/10.31316/g.couns.v3i1>, hlm. 89.

pelajaran yang bersangkutan harus rendah hati dan gigih dalam memahami motivasi belajarnya.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk menyampaikan secara sistematis dalam penulisan komponen utama tesis ini, peneliti akan menjelaskan sistematis dari aspek-aspek berikut:

1. Bagian Awal Tesis

Bagian awal tesis ini terdiri dari:

Halaman sampul depan, halaman judul, halaman pernyataan keaslian, pernyataan bebas plagiasi, halaman pengesahan, halaman dewan penguji, halaman pengesahan pembimbing, halaman nota dinas, abstrak, halaman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2. Bagian Utama Tesis

Bagian utama tesis ini terdiri dari:

Bab I: Bab ini berisi pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, asumsi dan keterbatasan pengembangan, landasan teori, sistematika pembahasan.

Bab II: Bab ini membahas tentang metode penelitian, meliputi: jenis penelitian, model pengembangan, subjek penelitian, prosedur pengembangan, populasi, sampel, teknik pengumpulan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, teknik analisis data, dan hipotesis penelitian.

Bab III: Bab ini membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan yaitu deskripsi hasil penelitian, meliputi: analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi.

Bab IV: Penutup, meliputi: Kesimpulan dan Saran

3. Bagian Akhir Tesis

Bagian akhir tesis ini terdiri dari: Daftar Pustaka, lampiran yang berisi dokumen-dokumen penting, dan daftar riwayat hidup (CV) *Curriculum Vitae* yang berisi identitas diri mahasiswa.



BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengembangan multimedia interaktif dalam pembelajaran qowaid berbasis *power point* dan *iSpring* di kelas X Madrasah Aliyah eL-BAS (Lembaga Bina Anak Sholeh) Ciamis, dapat disimpulkan bahwa penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk berupa multimedia interaktif dalam pembelajaran qowaid dengan pendekatan integratif berbasis *power point* dan *iSpring* kelas kelas X Madrasah Aliyah eL-BAS (Lembaga Bina Anak Sholeh) Ciamis. Adapun domain atau url yang dihasilkan adalah:

[file:///G:/Aplikasi%20iSpring_Media%20Pembelajaran%20\(Published\)/in dex.html](file:///G:/Aplikasi%20iSpring_Media%20Pembelajaran%20(Published)/in dex.html). domain atau alamat url tersebut dapat diakses melalui perangkat komputer, laptop, tablet, ataupun android/*handphone*. Penelitian pengembangan produk media pembelajaran ini melalui lima tahapan yaitu:

- a. *Analysis*, merupakan tahap awal berupa analisis kebutuhan peserta didik, dimana peserta didik memerlukan media pembelajaran baru berbasis digital.
- b. *Design*, merupakan tahapan perancangan produk yang terdiri dari pembuatan rancangan produk media (*storyboard*), penyusunan materi, soal dan jawaban, juga pengumpulan background, backsound, gambar, animasi, dan tombol navigasi.
- c. *Development*, merupakan tahap pengembangan produk media dimulai dari pembuatan produk, validasi oleh ahli media dan materi.
- d. *Implementation*, merupakan tahap pengimplementasian produk media.

- e. *Evaluation*, merupakan tahap akhir dari prosedur pengembangan multimedia interaktif dalam pembelajaran qowaid dengan pendekatan integratif berbasis *power point* dan *iSpring* yang terdiri dari perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test* baik dari uji coba kelompok terbatas ataupun kelompok besar.

Setelah melalui lima tahapan pengembangan, multimedia interaktif yang dikembangkan ini mendapatkan respon positif dan sangat efektif digunakan. Efektivitas terkait produk yang dikembangkan dalam pembelajaran qowaid bahasa Arab dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik yang mengalami peningkatan.

Hal ini mengacu pada hasil *pre-test* dan *post-test* minat dan motivasi belajar peserta didik, rata-rata hasil *pre-test* minat belajar peserta didik dari 15 peserta didik yaitu dengan rata-rata 45,06 dengan jumlah nilai 676, sedangkan rata-rata *post-test*nya yaitu dengan rata-rata 52,4 dengan jumlah nilai 786. Begitu juga dengan rata-rata hasil *pre-test* motivasi belajar peserta didik terdiri dari 15 peserta didik yaitu dengan rata-rata 43,8 dengan jumlah nilai 657, sedangkan rata-rata hasil *post-test* motivasi belajar peserta didik yaitu dengan rata-rata 51,6 dengan jumlah nilai 774. Maka, dengan demikian produk media yang dikembangkan berbasis *power point* dan *iSpring* dikatakan efektif dalam pembelajaran qowaid bahasa Arab kelas X di Madrasah Aliyah eL-BAS (Lembaga Bina Anak Sholeh) Ciamis.

B. Keterbatasan dan Saran Penelitian

Berdasarkan dari kesimpulan yang sudah dipaparkan, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan dan perlu adanya beberapa saran, berikut beberapa saran yang diajukan:

1. Bagi pendidik diharapkan dapat memanfaatkan produk multimedia interaktif berbasis *power point* dan *iSpring* yang telah dikembangkan dan teruji kelayakannya.
2. Materi pembelajaran yang disajikan pada penelitian ini, juga diharapkan dapat dikembangkan dengan lebih menarik lagi.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memberikan inovasi baru bagi produk pengembangan multimedia interaktif berbasis *power point* dan *iSpring* ini.
4. Untuk tampilan yang lebih baik dalam mengakses media pembelajaran ini, pengguna disarankan menggunakan android, komputer, laptop, atau tablet.

Efektivitas penelitian ini difokuskan pada peningkatan minat dan motivasi belajar peserta didik, maka untuk penelitian selanjutnya selain mengukur efektivitas hasil belajar peserta didik juga dapat mengukur efektivitas dalam variabel lainnya.

C. Kata Penutup

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas karunia-Nya, selesailah tahap-tahap penelitian dan penyusunan tesis ini. Peneliti menerima segala kritik dan saran yang diberikan agar tersusunnya laporan karya ilmiah yang lebih

baik. Peneliti berharap tesis ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi kemajuan dunia pendidikan Islam, khususnya pendidikan bahasa Arab.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Mualif. "View Metadata, Citation and Similar Papers at Core.Ac.Uk." *Jurnal AL-HIKMAH* Vol.1, no. 1 (2019).
- Abadi, al-Shaykh Majd al-Din Muhammad bin Ya'qub al-Fayruz. "Qamus Al-Muhit," V. Beirut: Darl al-Fikr, 1983.
- Afdaliah, Nihla, Rina Marlina, and Uswatunnisa. "The Use Of Google Docs To Improve Student's Writing Ability." *Inspiring: English Education Journal* Vol.2, no. 1 (2019).
- Afifah, Nur, Otang Kurniaman, and Eddy Noviana. "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Sekolah Dasar." *Jurnal Kiprah Pendidikan* Vol.1, no. 1 (2022).
- Ahmadi, "Multimedia interaktif untuk mengatasi problematika pembelajaran bahasa Arab", dalam *jurnal ilmiah program studi pendidikan bahasa Arab*, Vol. 8, Nomor 1, juni 2022.
- Aminudin. "Media Pembelajaran Bahasa Arab." *Al-Munzir* Vol.7, no. 2 (2014).
- Amir Hamzah. *Metode Penelitian Dan Pengembangan Research & Development*. Malang: Cv Literasi Nusantara Abadi, 2019.
- Arikunto. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik". Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Arikunto, Suharsimi. "Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan," III. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009.
- Arsanti, Meilan. "Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Penulisan Kreatif Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius Bagi Mahasiswa Prodi PBSI, FKIP, UNISSULA." *Jurnal Kredo* Vol.1, no. 2 (2018).
- Azhar Arsyad. "Bahasa Arab Dan Metode Pengajaran". Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Azhar Arsyad, "bahasa Arab dan Metode Pengajarannya", Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- . "Media Pembelajaran". Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Azka, Hanna Haristah Al, Rina Dwi Setyawati, and Irkham Ulil Albab. "Pengembangan Model Pembelajaran." *Imajiner: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika* Vol.1, no. 5 (2019).
<https://doi.org/https://doi.org/10.26877/imajiner.v1i5.4473>.
- Biek, Hifny, and Dkk. "Qawa'id Al-Lughah Al-'Arabiyah". Surabaya: Maktabah Al-Hidayah, 2000.
- Burhan Nurgiantoro, "Penelitian Pembelajaran bahasa Arab berbasis kompetensi", Yogyakarta: BPFY-yogyakarta, 2013.

- Darmawan, Deni. "Inovasi Pendidikan". Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Daryanto. "Menyusun Modul Bahan Ajar Untuk Persiapan Guru Mengajar". Yogyakarta: Gaya Media, 2013.
- Depdiknas. "Kamus Besar Bahasa Indonesia". 2008.
- Dian Novitasari, "Pengaruh penggunaan Multimedia interaktif terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa", *dalam jurnal pendidikan Matematika*, Vol. 2, Nomor 2, Desember 2016.
- Enstein, Jhon, Universitas Citra, Bangsa Vera, Rosalina Bulu, Bangsa Roswita, and Lioba Nahak. "Pengembangan Media Pembelajaran Game Edukasi Bilangan Pangkat Dan Akar Menggunakan Genially." *Jurnal Jendela Pendidikan* Vol.02, no. 01 (2022).
- Eric Kunto Aribowo. "Portal Belajar Genially," 2018. <https://www.erickunto.com/p/genially.html>.
- Falahudin, Iwan. "Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran." *Jurnal Lingkar Widya Swara* Vol.1, no. 4 (2014).
- Firdausia, Amalia, Imam Asrori, and Mohammad Ahsanuddin. "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Web Offline Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Malang." *Al-Musannif: Journal of Islamic Education and Teacher Training* Vol.2, no. 2 (2020).
- Hamid, Hamdani. "Pengembangan Sistem Pendidikan Di Indonesia". Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Hamzah, Amir. "Metode Penelitian & Pengembangan". Malang: Literasi Nusantara, 2019.
- . *Metode Penelitian & Pengembangan (Research & Development) Uji Produk Kuantitatif Dan Kualitatif Proses Dan Hasil Dilengkapi Contoh Proposal Pengembangan Desain Uji Kualitatif Dan Kuantitatif*. CV Literasi Nusantara Abadi, 2021.
- Hamzah, Amir. *Metode Penelitian & Pengembangan (Research & Development) Uji Produk Kuantitatif Dan Kualitatif Proses Dan Hasil Dilengkapi Contoh Proposal Pengembangan Desain Uji Kualitatif Dan Kuantitatif*. CV Literasi Nusantara Abadi, 2021.
- Heri Gunawan, "Penyusunan Materi Pembelajaran Qawaid Nahwiyah dalam kitab Al-Jurumiyah", *dalam Jurnal Dialog*, Vol. 41, Nomor 2, 2018.
- Husain, Balqis, and Megawati Basri. "Pembelajaran E-Learning Di Masa Pandemi". Surabaya: Pustaka Aksara, 2021.
- Husna, Atik, Iin Baroroh Ma'arif, and Akhmad Kanzul Fikri. "Pengembangan Media Nahshorna" Dengan Menggunakan Dua Bahasa Untuk Pembelajaran Nahwu-Shorof Dasar." In *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin*. Jombang: Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2019.

- Husniah, Nihayatul. "Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Autoplay Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas II MIN 4 Tulungagung". Tulungagung: Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 2019.
- Imam Gunawan. "Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik". Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Islam, Tim Rene. "Mahfuzhat." Jakarta: Rene Islam, 2020.
- Istiqlal, Muhammad. "Pengembangan Multimedia Interaktif Dalam Pembelajaran Matematika." *Jipmat: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* Vol.2, no. 1 (2017).
- Irfa Walidi, "Pengembangan bahan Ajar Qawaid bahasa Arab berbasis Mind Map untuk tingkat Perguruan Tinggi", dalam *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab*, Vol.3, Nomor 1, 2017.
- Januarisman, Erwin, and Anik Ghufron. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Untuk Siswa Kelas VII." *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* Vol.3, no. 2 (2016).
- Khasanah, Nginyatul. "Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua: Uregensi Bahasa Arab Dan Pembelajarannya Di Indonesia." *An-Nidzam: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Studi Islam* Vol.3, no. 2 (2016).
- Khoirun, Nurlaily, Warisman, and Titik Hermiati. "Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Media Genially Dalam Pembelajaran Daring Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Malang." *Journal Metamorfosa* Vol. 10, no. 1 (2022).
- Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- Magdalena, Ina, Annisa Rachmadani, and Mita Aulia. "Penerapan Pembelajaran Dan Penilaian Secara Online Di Masa Pandemi Sdn Karang Tengah 06 Tangerang." *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains* Vol.2, no. 2 (2020). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>.
- Majid, Abdul. "Perencanaan Pembelajaran". Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Martatik, "Analisis Buku bahasa Arab Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 MI Kelas 1", dalam *Jurnal Andragogi*, Vol. 6, Nomor 1, 2018.
- Martono, Nanang. "Metedologi Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder". Jakarta: Raja Grafindo, 2010.
- Muhamad Aditya. "Genially, Platform Untuk Membuat Kegiatan Belajar Mengajar Lebih Menyenangkan Dan Interaktif." *HTT.ID*, 2021. <https://hightechteacher.id/genially>.
- Muhtar, Nurul Azizah, Akhmad Nugraha, and Rosarina Giyartini. "Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis Information Communication and Technology (ICT)." *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Vol.7, no. 4 (2020).

- Mulyatiningsih. "Riset Terapan Bidang Pendidikan Dan Teknik". Yogyakarta: UNY Press, 2011.
- Mulyatiningsih, Endang. "Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan". Yogyakarta: Alfabeta, 2013.
- Muhammad Azhari, "Pendekatan Intergratif (integrative Approach) dalam pembelajaran bahasa Arab jarak jauh di masa pandemi", dalam *jurnal ilmu bahasa Arab dan Studi Islam, UIN Sunan kalijaga Yogyakarta*, Vol. 4, Nomor 2, November 2021.
- Muhammad irsyad, "Media interaktif Adobe Flash CS6 dengan model Dart dalam pembelajaran bahasa Arab di era pandemic c0vid-19", dalam *jurnal kependidikan Islam, Universitas islam Negeri Yogyakarta*, Vo. 1, Nomor 2, 2020.
- Noor, Juliansyah. "Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah". Jakarta: Kencana, 2012.
- Nurani, Maksudin dan Qoim. "Pengembangan Kuriulum Pembelajaran Bahasa Arab Teori Dan Praktik". Yogyakarta: Pascasarjana FITK UIN Sunan Kalijaga, 2018.
- Permatasari, Stefanni Viga Gracia, Pujayanto, and Ahmad Fauzi. "Pengembangan E-Modul Pembelajaran Interaktif Menggunakan Aplikasi Genially Pada Materi Gelombang Bunyi Dan Cahaya Berbasis Model VAK Learning." *Jurnal Materi Dan Pembelajaran Fisika* Vol.11, no. 2 (2021).
- Peter, Salim, dan Yenny. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press, 2010.
- Prasetyo, Sigit. "Pembelajaran Multimedia Di Sekolah". Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007.
- Punaji, Setyosari. *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan Jakarta: Prenamedia Group*. Jakarta: Prenamedia Group, 2013.
- Purwanto. "Statistik Untuk Penelitian". Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Rosyidi, Abd Wahab, and Mamlu'atul Ni'mah. "Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab". Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Rosyidi, Abdul Wahab. "Media Pembelajaran Bahasa Arab". Malang: UIN Malang Press, 2009.
- Routledge. *Menggabungkan Proses Desain Instruksional dengan Teori berpusat pada Peserta Didik*. New York: Deanta Global, 2021.
- Rukimin, Koderi, "Multimedia interaktif dalam pembelajaran bahasa Arab", *Proseding workshop Nasional, Pengembangan ICT dalam pembelajaran pascasarjana program studi teknologi pendidikan, Universitas sebelas Maret*, Mahasiswa PPS s3 prodi Teknologi pendidikan, Universitas Negeri Jakarta Kampus Rawamangun Jakarta Timur 13220, 28 November 2015.

- Saebeni, Beni Ahmad, and Kadar Nurjaman. "Manajemen Penelitian". Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Sahrah. "Pembelajaran Nahwu DI Madrasah Quran Wa Al Hadits (MQWH) Pondok Pesantren AlAziziyah Kapek Gunungsari Kabupaten Lombok Barat." *El-Tsaqafah Jurnal Jurusan Bahasa Arab* Vol.16, no. 2 (2017).
- Santiyasa, Wayan. "Media Pembelajaran Di Era Modern". Jakarta: Al-Husna Zikra, 2007.
- Selegi, Susanti Faipri. "Model Evaluasi Formatif-Sumatif Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Perencanaan Pengajaran Geografi," Vol.15. Palembang: Universitas PGRI Palembang, 2017. <https://core.ac.uk/download/pdf/196255896.pdf>.
- Setyosari, Punaji. "Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan". Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013.
- Siregar, Syofian. "Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif". Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Sudjana, Nana. *Pembinaan Dan Pengembangan Kurikulum Di Sekolah*. Bandung: Sinar Baru, 1993.
- Sugiarto, Gerry, Nely Andriani, Dan Muhamad Yusup. "Studi Kemampuan Mahasiswa Pendidikan Fisika Dalam Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pada Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II." *Jurnal Inovasi dan Pembelajaran Fisika* 7 (29 April 2020): 48–54. <https://doi.org/10.36706/jipf.v7i1.11161>.
- Sugihartini, Nyoman, dan Kadek Yudiana. "Addie Sebagai Model Pengembangan Media Instruksional Edukatif (Mie) Mata Kuliah Kurikulum Dan Pengajaran." *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* 15, no. 2 (11 Agustus 2018). <https://doi.org/10.23887/jptk-undiksha.v15i2.14892>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV, 2016.
- . "Metode Penelitian Pendidikan Melalui Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D". Bandung: Alfabeta, 2018.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Bandung, 2017.
- . *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- . *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Penilaian hasil belajar siswa*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV, 2016.

- . *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. ALFABETA. 2009.
- Suharsimi Arikunto. “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik”. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. “Metode Penelitian Pendidikan”. Bandung: Rosdakarya, 2009.
- Sulaiman, Wahid. “Statistik Non-Parametrik: Contoh Kasus Dan Pemecahan Dengan SPSS”. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2005.
- Sumanto. “Statistik Terapan”. Yogyakarta: CAPS, 2014.
- Supranto. *Statistik Teori dan Aplikasi Jilid 2*. Jakarta: Erlangga, 2001.
- Sutisna, Aldi, Rifdah Fauziah, dan Putri Indah Lestari. “Analisis Kurikulum 2013 Tingkat Sekolah Dasar Di Sdn Kp. Bulak III Pamulang.” *FONDATIA* 4, no. 1(30 Maret 2020): 95–109. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.522>.
- Supangat, Andi. “Statistik: Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, Dan Nonparametrik”. Jakarta: Kencana, 2017.
- Suwiwa, “Pengembangan Multimedia interaktif pembelajaran pada mata kuliah teori dan praktik pencak silat”, dalam *jurnal program pascasarjana universitas pendidikan ganessa program studi teknologi pembelajaran*, Vol. 4, Tahun 2004.
- Syaparuddin, Syaparuddin, Meldianus Meldianus, dan Elihami Elihami. “Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pkn Peserta Didik.” *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, no. 1 (25 Januari 2020): 30–41. <https://doi.org/10.33487/mgr.v1i1.326>.
- Syamsudin, and Vismaia Damaianti. “Metode Penelitian Pendidikan Bahasa”. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Syifaurohmah, Astuti, Nimas Wahyu Maharadika, Nanda Mia, and Intan Fasya Z. “Pembelajaran Dasar Ilmu Nahwu Dan Shorof Dengan Media Cakram Pada Pemula Guna Optimalisasi Bilingual Area.” In *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab V*, 13. Malang: Universitas Negeri Malang, 2019.
- Tegeh, I. Made, Dan I. Made Kirna. “Pengembangan Bahan Ajar Metode Penelitian Pendidikan Dengan Addie Model.” *Jurnal IKA* 11, no. 1 (1 Maret 2013). <https://doi.org/10.23887/ika.v11i1.1145>.
- Tegeh, I Made; Jampel, I Nyoman; Pudjawan Teguh. “Pengembangan Buku Ajar Model Penelitian Pengembangan Dengan Model Addie.” *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran* 3, No. 1 (2015): 24–29.
- Teni Nurrita. “Kata Kunci :Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Misykat* Vol.03, no. 01 (2018).
- Ubaid Ridlo. “Bahasa Arab Dalam Pusaran Arus Globalisasi: Antara Pesismisme Dan Optimisme.” *Ikhyah Al-Arabiyyah* Vol.1, no. 2 (2015).

- Usman, Uswatunnisa. "Assessing and Analysing Students' Vocabulary Understanding Through 6 Kinds of Tasks." In *International Conference on Educational, Management, Administration and Leadership*. Atlantis Press, 2016.
- Wijoyo, Agung. "Pengaruh Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Multi Media." *Jurnal Informastika Universitas Pamulang* Vol.3, no. 1 (2018).
- Yusuf, Muri. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan". Jakarta: Prenada Media Group, 2014.
- Zam-zam Rasyadi, "Pembelajaran Qawaid Perspektif teori kognitif pada pondok pesantren Raudhatut Thalibin Kalimantan Selatan", dalam *Jurnal ilmiah Program Studi Pendidikan bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, Vol. 8, Nomor 1, 2020.

